

**ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR
SEMESTER MATA PELAJARAN PAI KELAS
VIII SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 23
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Lailatul Mukaromah

NIM: 2103016157

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Mukaromah

NIM : 2103016157

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER MATA
PELAJARAN PAI KELAS VIII SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 23
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Maret 2025

Pembuat Pernyataan,



Lailatul Mukaromah

NIM: 2103016157

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://iitik.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER MATA
PELAJARAN PAI KELAS VIII SEMESTER GANJIL DI SMP
NEGERI 23 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Penulis : Lailatul Mukaromah
NIM : 2103016157
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 28 April 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Prof. Dr. Musthofa, M.Ag.
NIP. 197104031996031002

Sekretaris/Penguji II,

Dwi Yunitasari, M.Si.
NIP. 198806192019032016

Penguji III,

Dr. Ruswan, MA.
NIP. 196804241993031004

Penguji IV,

Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd.
NIP. 99003212023211019

Pembimbing I,

Prof. Dr. Shodiq, M.Ag.
NIP. 196911141994031003

Pembimbing II,

Dwi Yunitasari, M.Si.
NIP. 198806192019032016



NOTA DINAS

Semarang, 19 Maret 2025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

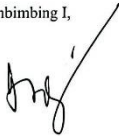
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran
PAI Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 23 Semarang
Tahun Pelajaran 2024/2025
Nama : Lailatul Mukaromah
NIM : 2103016157
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskh skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munasqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I,



Dr. Shodiq, M. Ag,
NIP. 196812051994031003

Pembimbing II,



Dwi Yunitasari, M. Si,
NIP. 198806192019032016

ABSTRAK

Judul : ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 23 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Nama : Lailatul Mukaromah

NIM : 2103016157

Ketertarikan penulis untuk mengangkat topik ini dilatarbelakangi oleh kurangnya perhatian terhadap kualitas butir soal dalam evaluasi pembelajaran serta minimnya praktik analisis soal yang dilakukan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 23 Semarang. Sebanyak 50 butir soal pilihan ganda dianalisis berdasarkan tiga aspek utama: tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi untuk memperoleh soal ujian, lembar jawaban, serta kunci jawaban dari seluruh peserta ujian.

Penelitian ini mengadopsi teknik total sampling, di mana seluruh populasi yang berjumlah 248 siswa dijadikan sampel. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Jamovi, yang memungkinkan evaluasi soal berdasarkan tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh, guna menilai sejauh mana kualitas butir soal dalam mengukur kompetensi siswa.

Berdasarkan analisis terhadap 50 butir soal, dapat disimpulkan: dilihat dari segi tingkat kesukaran 19 soal (38%) tergolong sangat mudah, 13 soal (26%) termasuk kategori mudah, 12 soal (24%) sedang, 3 soal (6%) masuk kategori sulit, dan 3 soal (6%) tergolong sangat sulit. Dilihat dari segi daya beda, hasil analisis menunjukkan bahwa 16 soal (32%) memiliki daya pembeda yang jelek, 28 soal (56%) masuk kategori cukup, 6 soal (12%)

termasuk kategori baik, dan tidak ada soal (0%) yang tergolong sangat baik. Sementara itu, dilihat dari efektivitas pengecoh menunjukkan bahwa dari 50 butir soal, 12 soal (24%) tergolong efektif, sedangkan 38 soal (76%) tidak efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa butir soal tersebut belum sepenuhnya memenuhi kriteria soal yang baik, dengan tingkat kesukaran yang didominasi oleh soal yang terlalu mudah, daya beda yang sebagian besar hanya cukup, serta banyak pengecoh yang tidak efektif.

Kata Kunci: *Analisis Butir Soal, Penilaian Akhir Semester, PAI, Jamovi*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	a
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ẓ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘

19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	ه	h
28	ء	'
29	ي	y

2. Vokal Pendek

Tanda	Latin	Nama	Contoh
َ	a	Fathah	كَتَبَ = kataba
ِ	i	Kasrah	سُيِّلَ = su'ila
ُ	u	dammah	يَذْهَبُ = yaz\habu

3. Vokal Panjang (Bacaan Mad)

Tanda	Latin	Contoh
اَ	ā	قَالَ = qāla
إِي	ī	قِيلَ = qīla
أُو	ū	يَقُولُ = yaqūlu

4. Bacaan Diftong

Tanda	Latin	Contoh
أَيُّ	ai	بَيْتٌ = baitun
أَوْ	au	يَوْمٌ = yaumun

Catatan:

Kata sandang [al] pada bacaan syamsiyyah atau qomariyyah ditulis [al] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, saya mengucapkan puji syukur kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memungkinkan saya menyelesaikan skripsi berjudul "Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 23 Semarang Tahun Ajaran 2024/2025" dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw. , yang kita nantikan syafaatnya di hari kiamat, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, saya telah menerima banyak dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan sepuh hati, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Hj. Fihris, M.Ag., selaku Ketua Jurusan PAI UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Prof. Dr. H. Shodiq, M. Ag. dan Ibu Dwi Yunitasari, M. Si., selaku Dosen Pembimbing, yang telah dengan sabar memberikan

arahan, kritik, dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. H. Karnadi M.Pd, selaku wali dosen yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Bapak Ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang khususnya Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa studi.
7. Bapak Muhammad Basuki, S.Ag., M.S.I., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Semarang dan Ibu Nurul Bahriyah, S.Pd., selaku guru PAI Kelas VIII SMP Negeri 23 Semarang yang telah memberikan izin serta membantu dalam proses pengambilan data penelitian.
8. Ayahanda tercinta Bapak Samsudin dan Ibunda tersayang Ibu Taruni serta keluarga tercinta, yang selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi dalam setiap langkah saya.
9. Babah Dr. KH. Fadlolan Musyaffa', Lc., MA. dan Ibunyai Hj. Fenty Hidayah, S.Pd., selaku pengasuh Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Semarang. Semoga beliau diberikan panjang umur oleh Allah SWT untuk selalu menjadi penerang kami para santri.
10. Sahabat saya khususnya Aisyah, Siti Ulin Nuril Hidayah, Wasiifatul Jannah, dan Naila Faza yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan selama penyusunan skripsi ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material demi terlaksananya skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah Swt. meridhai penulisan karya ilmiah ini dan senantiasa melimpahkan rahmat, perlindungan, serta ridho-Nya kepada kita semua. Saya juga berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran.

Semarang, 19 Maret 2025

Penulis



Lailatul Mukaromah

NIM: 2103016157

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tinjauan dan Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Penilaian Akhir Semester	14
2. Tes untuk Penilaian Akhir Semester	17
3. Analisis Butir Tes.....	26
4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	36
B. Kajian Pustaka Relevan.....	41

BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu	48
C. Populasi dan Sampel	49
D. Variabel dan Indikator.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	56
A. Deskripsi Data	56
B. Analisis Data	59
C. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN I Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal PAS Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 23 Semarang TP 2024/2025 Menggunakan Jamovi.....	82
LAMPIRAN II Hasil Analisis Daya Beda Soal PAS Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 23 Semarang TP 2024/2025 Menggunakan Jamovi.....	86
LAMPIRAN III Hasil Analisis Efektifitas Pengecoh Soal PAS Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 23 Semarang TP 2024/2025 Menggunakan Jamovi.....	89
LAMPIRAN IV Klasifikasi Mapel PAI dengan Tingkat Kesukaran, Daya Beda, dan Efektifitas Pengecoh	95
LAMPIRAN V Surat Izin Penelitian.....	98
LAMPIRAN VI Surat Keterangan Selesai Penelitian	99

LAMPIRAN VII Soal PAS Mapel PAI Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 23 Semarang TP 2024/2025.....	100
LAMPIRAN VIII Kunci Jawaban.....	109
RIWAYAT HIDUP	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Interpretasi Tingkat Kesukaran	31
Tabel 2 Kriteria Daya Beda.....	34
Tabel 3 Sampel Penelitian.....	50
Tabel 4 Analisis Tingkat Kesukaran PAS Mapel PAI Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 23 Semarang TP 2024/2025.....	60
Tabel 5 Analisis Daya Beda PAS Mapel PAI Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 23 Semarang TP 2024/2025	63
Tabel 6 Analisis Efektifitas Pengecoh PAS Mapel PAI Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 23 Semarang TP 2024/2025.....	65
Tabel 7 Perbandingan Hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.....	67
Tabel 8 Klasifikasi Soal Berdasarkan Aspek Mapel PAI.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Lingkaran Analisis Tingkat Kesukaran	61
Gambar 2 Diagram Lingkaran Analisis Daya Beda.....	64
Gambar 3 Diagram Lingkaran Analisis Efektifitas Pengecoh	66

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi pembelajaran adalah proses yang sangat penting dalam pendidikan karena memberikan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.¹ Melalui evaluasi, guru dapat mengukur kemajuan siswa dari waktu ke waktu dan menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka demi memastikan setiap siswa mencapai potensinya. Evaluasi juga berperan penting dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa dalam proses belajar, sehingga guru dapat merancang program remedial atau dukungan tambahan bagi mereka yang mengalami kesulitan. Lebih jauh lagi, evaluasi berfungsi untuk memantau efektivitas metode pengajaran yang diterapkan, sekaligus memberikan data pertanggungjawaban kepada orang tua dan masyarakat mengenai kualitas pendidikan yang diberikan. Selain itu, hasil analisis evaluasi juga dapat membantu meningkatkan keterampilan pengajaran guru. Dengan demikian, evaluasi bukan hanya sekadar kegiatan formal di akhir pembelajaran, melainkan merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan yang bertujuan

¹ Ina Magdalena et al., “Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” *Ta’rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 4, no. 3 (2023): 167–76, <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i3.220>.

untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, masih banyak guru yang belum melaksanakan analisis butir soal secara memadai.² Seperti Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ali Rohali, ditemukan bahwa di Sekolah Binaan SMP Kecamatan Sungai Tebelian, tidak ada satu pun dari 15 guru yang melakukan analisis butir soal hasil evaluasi secara menyeluruh. Para guru hanya menyampaikan informasi mengenai siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tanpa memperhatikan kualitas soal yang telah disusun. Penelitian ini mengindikasikan bahwa banyak guru belum memahami pentingnya analisis butir soal dan juga minim dalam pelatihan untuk melaksanakannya. Temuan ini menekankan perlunya upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melakukan analisis butir soal guna memperbaiki kualitas penilaian di dunia pendidikan.

Penilaian, atau juga disebut evaluasi adalah suatu proses yang sistematis yang terdiri dari pengumpulan, analisis dan interpretasi terhadap informasi untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan telah dicapai oleh peserta didik.³ Penilaian

² Ali Rohali, "Evaluasi, Hasil Ganda, Pilihan Software, Menggunakan Anates, V Issn 2580 - 5703," 2005, 31–39.

³ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, Dan Aplikasi* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012). Hlm 4

tidak hanya berperan dalam menilai hasil belajar, tetapi juga berfungsi sebagai alat refleksi untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik. Dengan demikian, penilaian dapat memberikan umpan balik yang berharga bagi baik pendidik maupun peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat terus diperbaiki dan ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Evaluasi pendidikan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 21 adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.⁴ Dalam pelaksanaannya, evaluasi pendidikan mencakup berbagai aspek penting, seperti penilaian hasil belajar siswa, kinerja guru, efektivitas metode pembelajaran, kualitas kurikulum, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung. Proses evaluasi yang dilakukan secara sistematis dan berkala ini bertujuan untuk memastikan tercapainya standar mutu pendidikan yang telah ditetapkan, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, serta memberikan masukan konstruktif bagi pengembangan program pendidikan di masa depan. Dengan melakukan evaluasi secara

⁴ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 21,” n.d.

komprehensif, lembaga pendidikan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan tuntutan zaman.

Evaluasi pembelajaran memiliki landasan yang sejalan dengan ajaran Islam, salah satunya terdapat dalam firman Allah QS. Al-Mulk (67): 2:⁵

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۚ
وَهُوَ الْعَزِيزُ الْغَفُورُ ﴿٢﴾

“Yang menciptakan mati dan hidup untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa, Maha Pengampun.”

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah menciptakan kehidupan dan kematian sebagai sarana ujian untuk menilai amal manusia, dengan penekanan pada kualitas, bukan kuantitas. Konsep ini sejalan dengan evaluasi pembelajaran, di mana tujuan utamanya adalah mengukur sejauh mana peserta didik memahami, menerapkan, dan menghayati ilmu yang

⁵ Tafsirweb, “Tafsir Al-Mulk Ayat 2,” n.d., <https://tafsirweb.com/11030-surat-al-mulk-ayat-2.html>. Diakses pada tanggal 7 Januari 2025

mereka pelajari. Dalam hal ini, evaluasi tidak hanya menilai hasil akhir seperti nilai, tetapi juga memperhatikan proses, usaha, dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas serta mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapat. Ini sejalan dengan prinsip "siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya," yang menekankan pentingnya kualitas usaha dalam mencapai hasil.

Lebih jauh, ayat ini juga mengingatkan kita bahwa ujian adalah sarana motivasi, bukan sebuah hukuman. Allah yang Maha Perkasa (Al-‘Aziz) sekaligus Maha Pengampun (Al-Ghafur) menunjukkan keseimbangan antara ketegasan dalam penilaian dan kasih sayang yang memberikan kesempatan untuk perbaikan. Dalam konteks evaluasi pembelajaran, hal ini mengajarkan pentingnya memberikan umpan balik yang konstruktif dan adil, agar siswa dapat belajar dari kekurangan mereka dan termotivasi untuk terus berkembang. Evaluasi yang baik adalah yang mampu mengidentifikasi potensi terbaik siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif serta mendorong peningkatan kualitas diri.

Salah satu cara yang umum digunakan dalam evaluasi pembelajaran adalah tes. Dalam konteks yang lebih khusus (pada situasi sekolah), tes dapat diartikan sebagai perangkat pertanyaan atau instruksi dalam jumlah tertentu, baik lisan ataupun tertulis, yang harus direspon secara sengaja oleh peserta

didik dalam situasi ujian atau proses penelitian.⁶ Melalui hasil tes, pendidik dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, yang selanjutnya dapat dijadikan dasar untuk merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing individu. Selain itu, tes juga memiliki peran dalam memotivasi siswa untuk belajar lebih giat, karena memberikan mereka tujuan yang jelas untuk dicapai. Dengan demikian, tes menjadi komponen penting dalam proses pendidikan, tidak hanya sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai dukungan bagi perkembangan akademis siswa secara keseluruhan.

Analisis butir soal adalah kegiatan yang sangat penting untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas setiap butir soal yang telah disusun. Melalui analisis ini, kita dapat menilai apakah soal-soal tersebut memenuhi kriteria baik atau masih perlu diperbaiki, baik dari segi tingkat kesulitan maupun daya pembeda. Hal ini penting agar kita dapat memperoleh gambaran objektif mengenai kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan. Adapun langkah-langkah dalam penulisan soal, terutama untuk soal pilihan ganda, haruslah mengikuti indikator yang telah ditentukan. Pengecoh dalam soal juga harus berfungsi dengan baik, dan setiap soal harus memiliki satu jawaban yang benar.

⁶ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, Dan Aplikasi* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012). Hlm 2

Sementara itu, untuk soal uraian, perlu dipastikan bahwa setiap pertanyaan sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Selain itu, harus diberikan batasan jawaban yang diharapkan, dan materi yang ditanyakan sebaiknya sesuai dengan tujuan pengukuran serta sesuai dengan jenjang dan jenis sekolah atau tingkat kelas yang relevan.⁷

Analisis telaah kuantitatif (empirik) adalah pendekatan yang menggunakan data numerik untuk mengevaluasi fenomena tertentu, sering kali dalam konteks pendidikan.⁸ Metode ini melibatkan pengumpulan serta analisis data dengan menggunakan instrumen yang terukur, seperti kuesioner atau tes, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Di bidang pendidikan, analisis kuantitatif sering dimanfaatkan untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran, kualitas butir soal, serta hasil belajar siswa. Temuan dari analisis ini dapat memberikan bukti empiris yang kuat, mendukung keputusan berbasis data dalam kebijakan pendidikan. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Badeni menunjukkan bahwa analisis kuantitatif dapat digunakan untuk menguji tingkat

⁷ Pendidikan Agama, Islam Di, and S M P Bintang, “Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi” 5, no. 1 (2020): 41–49.

⁸ Lailatul Fitriyah and Lia Dwi Alfatimah, “Telaah Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Viii Kkm Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sukaraja Oku Timur,” *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 4, no. 1 (2022): 51–60, <https://doi.org/10.30599/spbs.v4i1.1589>.

kesulitan dan daya pembeda soal, yang pada gilirannya membantu dalam meningkatkan kualitas instrumen evaluasi yang diterapkan dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Putu Maha Iswari Putri Cantika dan timnya menganalisis kualitas butir soal pilihan ganda pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis dan Administrasi Umum dengan memanfaatkan perangkat lunak Anates versi 4.0. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dan hasilnya menunjukkan bahwa Anates terbukti sangat efektif dalam menganalisis berbagai aspek, seperti validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda butir soal. Sebagai solusi, mereka mengusulkan penggunaan Anates untuk memperbaiki instrumen evaluasi agar lebih berkualitas, serta mengadakan pelatihan bagi pendidik dalam penggunaan perangkat lunak ini guna meningkatkan standar penilaian.⁹

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Wardani juga telah mengembangkan instrumen penilaian kognitif dalam pembelajaran IPS dengan memanfaatkan analisis karakteristik butir soal berdasarkan teori klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 40 butir soal yang diuji, 36 di antaranya dinyatakan valid. Untuk meningkatkan kualitas

⁹ Putu Maha et al., “PELAJARAN EKONOMI BISNIS DAN ADMINISTRASI UMUM KELAS XI SMK MENGGUNAKAN PROGRAM ANATES VERSI 4.0” 8, no. 11 (2024): 324–41.

butir soal sebelum digunakan secara luas, disarankan untuk melakukan uji coba secara bertahap. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan indikator validitas dan reliabilitas dalam proses penyusunan soal.¹⁰

Dalam penelitian ini, kami mengusulkan sebuah solusi inovatif berupa pemanfaatan perangkat lunak Jamovi untuk mendukung proses analisis butir soal secara menyeluruh. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mungkin masih bergantung pada metode manual atau perangkat lunak yang kompleks, Jamovi dipilih karena kemampuannya untuk mengintegrasikan beragam analisis statistik dalam satu platform yang mudah digunakan. Efektivitas penggunaan Jamovi dalam penelitian ini terletak pada dukungannya terhadap proses analisis data yang komprehensif dan efisien. Sebagai perangkat lunak statistik berbasis open-source, Jamovi menawarkan berbagai fitur yang memudahkan peneliti dalam melakukan analisis butir soal, termasuk uji kesulitan, daya pembeda, serta efektivitas pengecoh atau analisis distraktor. Antarmuka yang ramah pengguna memungkinkan peneliti untuk mengolah data tanpa perlu keterampilan pemrograman yang rumit. Selain itu, Jamovi juga mampu menyajikan

¹⁰ Faldi Bakri, “Analisis Karakteristik Butir Soal Dengan Classical Test Teory Pada Pelajaran PKn Di Sekolah Dasar Karakteristik Butir Soal Dengan Classical Test Teory Pada Pelajaran PKn Di Sekolah” 4, no. 4 (2024): 197–207.

visualisasi data dalam bentuk tabel dan grafik yang jelas dan informatif, sehingga mempermudah interpretasi hasil analisis. Dengan demikian, penggunaan Jamovi tidak hanya meningkatkan efisiensi proses analisis, tetapi juga menghasilkan data yang lebih akurat untuk mengevaluasi kualitas soal pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 23 Semarang.

SMP Negeri 23 Semarang dipilih sebagai lokasi penelitian karena karakteristiknya yang relevan dengan fokus studi ini. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, sekolah ini memiliki kondisi yang cukup representatif untuk analisis butir soal, dengan jumlah siswa kelas VIII yang memadai untuk pengambilan sampel. Penelitian ini akan berfokus pada analisis butir soal Penilaian Akhir Semester mata pelajaran PAI tahun pelajaran 2024/2025, di mana kegiatan evaluasi pembelajaran di sekolah tersebut telah berlangsung secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik, sehingga mendukung proses pengumpulan data yang dibutuhkan.

Sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka, tuntutan untuk meningkatkan kualitas instrumen penilaian sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu pendidikan semakin meningkat. Analisis butir soal PAS perlu dilakukan guna memberikan informasi yang akurat tentang kualitas soal

yang digunakan, sehingga menjadi dasar untuk pengembangan bank soal dan peningkatan kompetensi guru dalam menyusun instrumen penilaian. Dengan cara ini, hasil penilaian yang diperoleh dapat secara nyata menggambarkan capaian pembelajaran siswa dan berfungsi sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan pembelajaran di masa mendatang. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengambil judul: “ANALISIS BUTIR SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 23 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2024/2025. ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana tingkat kesukaran butir soal Penilaian Akhir Semester mata pelajaran PAI kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 23 Semarang tahun pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana daya beda butir soal Penilaian Akhir Semester mata pelajaran PAI kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 23 Semarang tahun pelajaran 2024/2025?
3. Bagaimana efektivitas pengecoh/distractor butir soal Penilaian Akhir Semester mata pelajaran PAI kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 23 Semarang tahun pelajaran 2024/2025?

C. Tinjauan dan Manfaat Penelitian

1. Tinjauan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas butir soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester ganjil kelas VIII SMP Negeri 23 Semarang tahun pelajaran 2024/2025. Penulis membagi tujuan penelitian menjadi beberapa bagian yaitu:

- a. Untuk mengetahui kualitas butir soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester ganjil yang ditinjau dari segi tingkat kesukaran.
- b. Untuk mengetahui kualitas butir soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester ganjil yang ditinjau dari segi daya beda.
- c. Untuk mengetahui kualitas butir soal Pendidikan Agama Islam pada Penilaian Akhir Semester gasal yang ditinjau dari segi efektivitas pengecoh.

2. Manfaat Penilaian

Adapula manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoretis
 - 1) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori evaluasi pembelajaran, khususnya dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

- 2) Memperkaya kajian tentang analisis butir soal dalam pendidikan Islam
 - 3) Mengembangkan basis pengetahuan tentang konstruksi instrumen penilaian yang berkualitas
- b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru dan menjadi referensi bagi guru dalam menganalisis butir soal, sehingga dapat memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas butir soal di masa depan.

2) Bagi Tim Pembuat soal

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan referensi dalam penyusunan serta analisis soal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk tahun ajaran berikutnya.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan, khususnya mengenai evaluasi pendidikan dalam analisis soal, baik dari sisi teori yang dipelajari selama perkuliahan maupun dari pengalaman praktik di lapangan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pengalaman berharga yang dapat menjadi bekal bagi peneliti jika kelak menjadi seorang pendidik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Penilaian Akhir Semester

Penilaian akhir semester (PAS) dapat didefinisikan sebagai salah satu kegiatan yang dilakukan pada jenjang satuan pendidikan menengah pertama dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik selama satu semester. Hal ini sangat berkaitan dengan kegiatan mengukur kemampuan peserta didik dalam kemampuan kognitif yang telah diajarkan guru selama proses pembelajaran.¹¹ Dalam jurnal lain, Penilaian Akhir Semester (PAS) merupakan salah satu bentuk evaluasi yang dilakukan oleh satuan pendidikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik pada semua kompetensi dasar yang telah dijalani selama enam bulan (satu semester). PAS diberikan sebagai kegiatan evaluasi untuk mengukur capaian kompetensi siswa selama satu semester. Hasil PAS selanjutnya diolah dan dianalisis untuk mengetahui

¹¹ Riswanda Himawan and Burhan Nurgiyantoro, “Analisis Butir Soal Latihan Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 1 Bambanglipuro Bantul Menggunakan Program ITEMAN,” *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching* 8, no. 1 (2022): 160–80, hlm 161-162.

ketuntasan belajar siswa.¹² Berdasarkan kedua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Penilaian Akhir Semester (PAS) merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengukur hasil belajar peserta didik selama satu semester. PAS berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat pemahaman dan daya serap siswa terhadap kompetensi dasar yang telah diajarkan. Hasil dari PAS digunakan untuk menganalisis ketuntasan belajar siswa serta sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Penilaian Akhir Semester (PAS) berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan selama satu semester. PAS memberikan gambaran tentang pencapaian kompetensi siswa, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran, serta memberikan umpan balik kepada siswa, guru, dan orang tua. Tujuan utama PAS adalah untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran, memastikan ketercapaian kompetensi dasar dalam kurikulum, dan menyediakan data untuk perbaikan proses belajar mengajar di masa mendatang. Bentuk soal yang biasanya digunakan dalam kegiatan evaluasi ini yaitu pilihan ganda dengan

¹² Jefri Soni, “Efektivitas Aplikasi Ujian Berbasis Komputer Noninternet Dalam Penilaian Akhir Semester Siswa Menengah Atas,” *At-Ta'fikir* 15, no. 1 (2022): 70–81, hlm 75.

uraian, tentunya dalam penyusunan soal dalam bentuk apapun harus berorientasi pada pengembangan kompetensi, berpusat pada peserta didik dan penilaian berbasis proses juga hasil belajar. Maka dari itu kualitas dari butir soal kegiatan evaluasi pembelajaran sangat penting dan harus diperhatikan.¹³

Penilaian Akhir Semester (PAS) merupakan evaluasi rutin yang dilakukan di akhir semester untuk mengukur capaian belajar siswa berdasarkan seluruh indikator Kompetensi Dasar (KD) selama satu semester. Ruang lingkup PAS mencakup aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Instrumen PAS terdiri dari tes tertulis, seperti pilihan ganda dan esai, serta pengamatan dan penugasan untuk menilai keterampilan praktis siswa. Instrumen yang baik harus memenuhi kriteria seperti tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas distraktor agar hasil penilaian mencerminkan kemampuan siswa secara akurat.¹⁴

¹³ Ranti Agustina, Tin Rustini, and Yona Wahyuningsih, "Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Muatan Pembelajaran IPS Di Kelas 5: Ditinjau Dari Kompetensi Abad 21," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2022): 1, hlm 2-3.

¹⁴ Sri Wahyuni and Novio Dinisa Putri, "Karakteristik Instrumen Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Di Smkn 1 Braja Selebah," *LINEAR: Journal of Mathematics Education* 1 (2020): 126, <https://doi.org/10.32332/linear.v1i2.2958>.

Dalam Kurikulum Merdeka, satuan pendidikan diberikan kebebasan untuk menentukan metode dan bentuk evaluasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Tidak ada kewajiban bagi sekolah untuk melaksanakan PAS, namun banyak guru tetap mengadakannya sebagai bentuk asesmen sumatif. Evaluasi dalam Kurikulum Merdeka lebih menekankan pada pemahaman konsep, pemecahan masalah, serta pengembangan keterampilan berpikir kritis dibandingkan hanya sekadar menghafal materi. Menurut Wahyuni (2023), PAS dalam Kurikulum Merdeka dapat dilakukan dengan cara yang lebih fleksibel, seperti melalui asesmen proyek, refleksi diri, atau ujian berbasis keterampilan yang relevan dengan kehidupan nyata siswa.¹⁵ Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa secara lebih mendalam serta membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

2. Tes untuk Penilaian Akhir Semester

a. Pengertian Tes

Secara harfiah, kata “tes” berasal dari bahasa Perancis Kuno *testum* yang memiliki arti “piring untuk

¹⁵ Suci Afnitri Wahyuni, Destrinelli Destrinelli, and Bunga Ayu Wulandari, “Analisis Penerapan Project Based Learning Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas* 8, no. 1 (2023): 31–39, <https://doi.org/10.22437/jpstd.v8i1.24889>.

menyisihkan logam-logam mulia, dalam bahasa Inggris ditulis dengan *test* yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan “tes”, “ujian”, atau “percobaan”. *Testing* memiliki arti waktu dilaksanakannya atau berlangsungnya pengukuran dan penilaian. *Tester* adalah orang yang melaksanakan tes atau pembuat tes. Sedangkan *testee* adalah pihak yang mengerjakan tes (peserta didik).¹⁶ Sedangkan menurut Shodiq Abdullah, tes dapat diartikan sebagai teknik atau instrumen pengukuran yang menggunakan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab, atau tugas yang harus dilakukan secara sengaja dalam suatu kondisi yang dirancang secara khusus untuk mengetahui potensi, kemampuan dan keterampilan peserta didik sehingga menghasilkan data atau skor yang dapat diinterpretasikan.¹⁷

Fungsi Tes adalah sebagai 1) Sebagai pengukur prestasi: a) Tes prestasi belajar bertujuan untuk mengukur prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam belajar; b) Sebagai bukti ada atau tidaknya peningkatan kemampuan peserta didik atau berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan. 2)

¹⁶ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). Hlm 44-45

¹⁷ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, Dan Aplikasi* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012). Hlm 43

Sebagai Motivator dalam Belajar: a) Feed back berupa nilai penting guna meningkatkan belajar; b) peserta didik belajar lebih giat dan berusaha lebih keras apabila mereka mengetahui bahwa di akhir program yang sedang ditempuh akan diadakan tes untuk mengetahui nilai dan prestasi mereka; c) Tes kadang-kadang dianggap sebagai motivator ekstrinsik, bukan motivator instrinsik; d) Teori psikologi behaviorisme memandang bahwa hasil tes yang baik dan yang segera diketahui oleh peserta didik yang bersangkutan akan menjadi pengalaman yang menyenangkan (rewarding learning experience) dan mempunyai efek memperkuat dorongan untuk belajar kembali.¹⁸

b. Macam-Macam Tes

1) Tes Hasil Belajar vs Psikologis

Menurut objek atau variabel yang akan diukur, tes dapat diklasifikasi menjadi tes hasil belajar dan tes kepribadian/psikologis. Tes yang dikembangkan dan digunakan untuk mengukur prestasi seseorang dalam suatu bidang, baik berupa pengetahuan, pemahaman, sikap maupun keterampilan, sebagai hasil proses pembelajaran disebut tes hasil

¹⁸ Muhammad Rapono, Safrial Safrial, and Candra Wijaya, "Urgensi Penyusunan Tes Hasil Belajar: Upaya Menemukan Formulasi Tes Yang Baik Dan Benar," *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 11, no. 1 (2019): 95, hlm 99-100.

belajar atau tes prestasi belajar. Sedangkan tes kepribadian adalah tes yang dimaksudkan untuk mengukur aspek-aspek non-intelektual mengenai kondisi mental atau psikologis seseorang.¹⁹

2) Tes Verbal vs Non-Verbal

Menurut cara mengekspresikan respon tes, dapat digolongkan menjadi tes verbal dan non-verbal. Tes verbal adalah alat ukur tes yang pengungkapan responnya menggunakan simbol bahasa, baik berupa kata atau simbol-simbol bahasa lain yang mempunyai arti atau yang tidak diungkapkan secara lisan tertulis atau menggunakan bahasa isyarat (*para-language*). Sedangkan tes non-verbal adalah tes yang dimaksud untuk direspons dengan memakai simbol bilangan, gambar atau tindakan.

3) Tes Objektif vs Subjektif

Menurut bentuk atau ragam itemnya, tes dibagi menjadi tes objektif dan tes subjektif.

a) Tes objektif

Tes objektif adalah tes yang disusun sedemikian rupa dan telah disediakan alternatif jawabannya. Tes ini terdiri dari berbagai macam

¹⁹ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, Dan Aplikasi* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012). Hlm 44-45

bentuk, antara lain; a) Tes Betul-Salah (*True False*); b) Tes Pilihan Ganda (*Multiple Choice*); c) Tes Menjodohkan (*Matching*); d) Tes Analisa Hubungan (*Relationship Analysis*).²⁰

(a) Pilihan Benar-Salah

Bentuk tes Benar-Salah (B-S) adalah soal yang mengandung dua kemungkinan jawaban, yaitu benar atau salah. Fungsi bentuk soal benar salah adalah untuk mengukur kemampuan peserta didik untuk membedakan antara fakta dengan pendapat. Agar soal dapat berfungsi dengan baik, maka materi yang ditanyakan sebaiknya homogen dari segi isi. Bentuk soal ini banyak digunakan untuk mengukur kemampuan mengidentifikasi informasi berdasarkan hubungan yang sederhana. Cara mengerjakan soal ini dengan melingkari atau menandai pada jawaban yang dianggap benar.²¹

²⁰ Rapono, Safrial, and Wijaya, "Urgensi Penyusunan Tes Hasil Belajar: Upaya Menemukan Formulasi Tes Yang Baik Dan Benar." hlm 101

²¹ Adea Wulan Hajjatul Zamzania and Risa Aristia, "Jenis - Jenis Instrumen Dalam Evaluasi Pembelajaran," *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2018, 1–13, hlm 6.

(b) Tes pilihan ganda

Tes pilihan ganda merupakan bentuk tes objektif yang menyajikan soal dan beberapa pilihan jawaban yang hanya ada satu jawaban yang benar. Tes pilihan ganda dapat diskor dengan mudah, cepat, dan memiliki obyektifitas yang tinggi untuk mengukur tingkat kognitif peserta didik. Bentuk tes ini sangat cocok digunakan pada ujian yang berskala besar dan hasilnya harus segera diumumkan, seperti: ujian akhir sekolah dan ujian nasional. Namun, untuk menyusun tes berbentuk soal pilihan ganda yang berkualitas membutuhkan waktu yang lama dan penulis soal akan kesulitan membuat pengecoh yang homogen.²²

(c) Analisa Hubungan/Menjodohkan

Tes menjodohkan yaitu bentuk tes yang terdiri atas kumpulan soal dan kumpulan jawaban yang keduanya dikumpulkan pada dua kolom yang berbeda, yaitu kolom pertanyaan sebelah kiri dan kolom jawaban sebelah kanan. Tugas murid ialah mencari dan menempatkan jawaban-jawaban

²² Zamzania and Aristia. Hlm 5-6

sehingga sesuai atau cocok dengan pertanyaan. Bentuk tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi berdasarkan hubungan yang sederhana dan kemampuan menghubungkan antara dua hal. Semakin banyak hubungan antara premis dengan respon dibuat, maka semakin baik soal yang disajikan.

b) Tes Non-Objektif

Tes non-objektif atau disebut tes uraian yaitu tes yang pertanyaannya membutuhkan jawaban peserta didik untuk menguraikan, mengorganisasikan dan menyatakan jawaban dengan kata-katanya sendiri dalam bentuk, teknik, dan gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Bentuk uraian sering juga disebut bentuk subjektif, karena dalam pelaksanaannya sering dipengaruhi oleh faktor subjektivitas guru. Tes ini cocok digunakan untuk bidang studi ilmu-ilmu sosial. Bentuk tes uraian terbagi menjadi 2 macam yaitu:

(a) Uraian terbatas

Peserta didik diberi kebebasan untuk menjawab soal yang ditanyakan namun arah jawabannya dibatasi sehingga kebebasan tersebut menjadi bebas yang terarah.

(b) Uraian Bebas

Peserta didik bebas untuk menjawab soal dengan cara sistematis sendiri. Bebas mengungkapkan pendapat sesuai dengan kemampuannya. Namun guru tetap harus mempunyai acuan atau patokan dalam mengoreksi jawaban peserta didik.

4) Tes Baku vs Non-Baku

Menurut pembuat dan kualitasnya, tes dapat dikelompokkan menjadi tes baku dan non-baku. Tes baku adalah suatu tes yang telah distandarisasikan atau yang disusun secara cermat oleh seorang tim ahli penyusun tes melalui uji coba berkali-kali, sehingga tes tersebut telah memiliki mutu yang tinggi. Tes non-baku atau juga disebut tes buatan guru, adalah suatu tes yang disusun oleh pendidik,

yang mungkin belum memiliki keahlian yang memadai, untuk digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya.²³

Tes yang baik memiliki tingkat kesulitan yang seimbang, artinya tidak terlalu mudah hingga semua peserta dapat menjawab, dan tidak terlalu sulit hingga hanya sedikit yang mampu menjawab. Tes dikatakan memiliki daya pembeda yang baik apabila dapat membedakan peserta didik berkemampuan tinggi dan rendah melalui hasil yang konsisten. Efektivitas pengecoh juga turut memengaruhi kualitas tes—pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik dapat menurunkan daya pembeda dan membuat tes tampak lebih mudah. Sebaliknya, pengecoh yang efektif akan mendukung tingginya daya pembeda serta menunjukkan tingkat kesukaran tes yang optimal.²⁴ Jadi kualitas tes yang baik ditandai dengan soal yang memiliki tingkat kesulitan seimbang, daya pembeda tinggi, dan

²³ Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, Dan Aplikasi*, 2012. Hlm 49-50

²⁴ Amanda Diskafrida Augustia and Charisma Nurochmatiana Agustia, “Analisis Validitas Dan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda Dengan Menggunakan Software Anates Pada Mata Pelajaran Perpajakan” 5, no. 1 (2025): 250–65.

efektivitas pengecoh yang baik. Soal yang baik mampu membedakan peserta didik berdasarkan kemampuannya, serta memiliki pengecoh yang berfungsi efektif dalam mengeliminasi jawaban asal.

3. Analisis Butir Tes

a. Pengertian Analisis Butir Soal

Sebuah instrumen sebaiknya dianalisis terlebih dahulu sebelum digunakan.²⁵ Menurut Arikunto, Analisis soal adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang kita susun. Nana Sudjana menambahkan bahwa, Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar dapat diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.²⁶ Dari dua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal adalah suatu proses sistematis dalam mengkaji pertanyaan-pertanyaan tes untuk memperoleh informasi mengenai kualitas setiap butir

²⁵ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). Hlm 117

²⁶ Nurjanah and Noni Marlianingsih, "Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Dari Aspek Kebahasaan," *Faktor Jurnal Ilmu Kependidikan* II, no. 1 (2015): 69–78.

soal, sehingga dapat digunakan untuk menyusun perangkat soal yang berkualitas.

c. Fungsi Analisis Butir Tes

Menurut Arikunto adapun fungsi mengadakan analisis butir soal yaitu membantu kita dalam mengidentifikasi butir-butir soal yang jelek, memperoleh informasi yang akan dapat digunakan untuk menyempurnakan soal-soal untuk kepentingan lanjut, memperoleh gambaran secara selintas tentang keadaan yang kita susun.²⁷ Dengan demikian, analisis butir soal memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas instrumen evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran. Melalui proses ini, pendidik dapat mengidentifikasi butir soal yang kurang efektif, baik karena terlalu sulit, terlalu mudah, atau tidak memiliki daya beda yang baik. Selain itu, hasil analisis dapat menjadi dasar dalam melakukan revisi atau penyusunan soal yang lebih baik untuk evaluasi berikutnya. Dengan menyempurnakan soal-soal berdasarkan hasil analisis, pendidik dapat memastikan bahwa tes yang diberikan benar-benar mengukur kompetensi yang diharapkan dari peserta didik. Selain itu, analisis butir soal juga membantu dalam menciptakan evaluasi yang lebih adil dan objektif, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih mencerminkan

²⁷ Nurjanah and Marlianingsih.

kemampuan sebenarnya dari siswa. Oleh karena itu, analisis butir soal bukan hanya sekadar kegiatan teknis dalam penyusunan tes, tetapi juga merupakan bagian dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

d. Tujuan Analisis Butir Tes

Tujuan analisis butir soal menurut Thorndik dan Hagnr sebagaimana dikutip Purwanto adalah sebagai berikut: Jawaban-jawaban soal itu merupakan informasi diagnostik untuk meneliti pelajaran dari kelas itu dan kegagalan-kegagalan belajarnya, serta selanjutnya untuk membimbing belajar yang lebih baik. Jawaban-jawaban terhadap soal-soal yang terpisah dan perbaikan (review) soal-soal yang didasarkan atas jawaban-jawaban itu merupakan basis penyiapan tes-tes yang lebih baik untuk tahun berikutnya.²⁸

e. Model analisis Butir Tes

Ada dua model analisis yang dapat dilakukan, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif adalah analisis yang dilakukan oleh teman sejawat dalam rumpun keahlian yang sama. Tujuannya adalah untuk menilai materi, konstruksi, dan apakah bahasan yang digunakan sudah memenuhi pedoman dan bisa dipahami oleh peserta didik. Analisis ini melibatkan

²⁸ Nurjanah and Marlianingsih.

evaluasi mendalam terhadap isi soal, kesesuaian dengan kurikulum, serta tingkat keterbacaan dan kejelasan dalam penyampaian materi. Selain itu, analisis kualitatif juga mempertimbangkan aspek validitas isi, bahasa yang digunakan, serta relevansi soal dengan kompetensi yang ingin diukur. Dengan demikian, hasil analisis ini dapat membantu dalam perbaikan dan penyempurnaan instrumen penilaian agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengujicobakan instrumen yang telah dianalisis secara kualitatif kepada jumlah peserta didik, yang memiliki karakteristik sama dengan peserta didik yang akan diuji dengan instrumen tersebut.²⁹ Analisis ini bertujuan untuk mengumpulkan data empiris yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik guna mengevaluasi karakteristik butir soal, seperti tingkat kesulitan, daya pembeda, serta fungsi pengecoh pada soal pilihan ganda. Hasil analisis kuantitatif ini juga menjadi dasar untuk revisi atau penyempurnaan instrumen agar lebih sesuai dengan tujuan pengukuran yang diharapkan.

f. Parameter Item Tes

²⁹ Muzakkirul Khair et al., “Analisis Kualitatif Butir Soal Pada Penilaian Aspek Kognitif Mata Pelajaran Fikih Di Sekolah Dasar Islam Amanah Ummah Surakarta” 2 (2024): 33–38.

1) Tingkat Kesukaran

Instrumen yang baik terdiri dari butir-butir instrumen yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Butir soal yang terlalu mudah tidak mampu merangsang audiens untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya, jika terlalu sukar membuat audiens putus asa dan tidak memiliki semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.³⁰

Dalam konteks evaluasi pendidikan tingkat kesulitan dipahami dengan dua konotasi yang kontras. Secara tekstual, tingkat kesulitan adalah menunjukkan sejauh mana *testee* tidak dapat mengerjakan tes tertentu dengan benar. Tetapi yang lazim, justru tingkat kesulitan dikonotasikan sejauh mana atau seberapa banyak *testee* dapat menjawab tes tersebut dengan benar.³¹ Adapun rumus tingkat kesukaran sebagai berikut.

$$TK = \frac{\sum JB}{TS} \times 100\%$$

Keterangan :

TK = Tingkat kesulitan suatu item

JB = Jawaban benar

³⁰ Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, 2019. Hlm 117

³¹ Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, Dan Aplikasi*, 2012. Hlm 100

TS = Total sampel

Interpretasi tingkat kesukaran dapat dilakukan dengan membandingkan nilai mean yang terdapat pada tabel statistik output Jamovi dengan indeks tingkat kesukaran. Nilai mean yang diperoleh dari analisis statistik menunjukkan kecenderungan tingkat kesukaran butir soal dalam suatu tes. Indeks tingkat kesukaran digunakan sebagai acuan untuk menentukan apakah suatu soal tergolong mudah, sedang, atau sulit. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut, dapat diperoleh gambaran mengenai karakteristik butir soal yang diujikan serta kesesuaian tingkat kesukarannya dengan standar yang telah ditetapkan. Berikut tabel interpretasi tingkat kesukaran:

Tabel 1 Interpretasi Tingkat Kesukaran³²

Nilai	Indeks Kesukaran
$0 < M \leq 0,15$	Sangat Sukar
$0,15 < M \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < M \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < M \leq 0,85$	Mudah
$0,85 < M \leq 1$	Sangat Mudah

³² La Harimu Alfian Gunardi, Rustam Musta, “S a i n S,” *Jurnal Ilmu Kimia Dan Pendidikan Kimia* 11 (2022): 62–69.

2) Daya Beda

Daya beda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang memiliki pemahaman tinggi dan rendah terhadap materi yang diujikan.³³ Pentingnya analisis daya beda dalam evaluasi pendidikan adalah untuk memastikan bahwa soal-soal yang digunakan dalam tes dapat memberikan informasi yang akurat mengenai kemampuan siswa dan membantu dalam pengembangan pembelajaran selanjutnya. Daya pembeda ini dapat diketahui dengan beberapa langkah sebagai berikut. Pertama, setelah semua lembar kerja anak dikoreksi, lembar itu diurutkan sesuai dengan besarnya skor yang diperoleh. Skor tertinggi diletakkan paling atas, dan yang paling rendah skornya diletakkan paling atas, dan yang paling rendah skornya diletakkan paling bawah. Ini dilakukan untuk menentukan posisi masing-masing peserta didik. Mereka yang skornya diatas median disebut Kelompok Atas (KA). Sedang mereka yang skornya dibawah median disebut Kelompok Bawah

³³ Mujianto Solichin, "Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes Dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan," *Dirāsāt: Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 192–213, www.depdiknas.go.id/evaluasi-proses-.

(KB). Biasanya untuk memudahkan perhitungan baik KA maupun KB cukup diwakili oleh 10 terbesar dan 10 terkecil saja. Kedua, skor untuk KA dijumlahkan tersendiri, demikian pula skor KB. Hasilnya, jumlah skor KB digunakan untuk mengurangi jumlah skor KA, kemudian dibagi dengan separuh dari total peserta yang ikut tes.³⁴ Penentuan daya beda butir soal pada Anates dapat diketahui dalam tabel daya pembeda pada kolom DP persen. Butir soal yang memiliki indeks daya beda 0,30 dinyatakan baik dan butir soal yang indeks daya beda 0,30 dinyatakan tidak baik. Daya pembeda butir soal memiliki manfaat yaitu untuk meningkatkan mutu setiap-butir soal melalui data empiriknya dan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing butir soal dapat membedakan kemampuan siswa, yaitu siswa yang telah memahami atau belum memahami materi yang diajarkan pendidik.³⁵ Secara ringkas dapat dituangkan dalam formula sebagai berikut:

³⁴ Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, Dan Aplikasi*, 2012. Hlm 104

³⁵ Ina Magdalena et al., “Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas Iii Sdn Karet 1 Sepatan,” *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 198–214, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

$$DB = \frac{\Sigma SKA - \Sigma SKB}{\frac{1}{2}N}$$

Keterangan:

DB = Daya Pembeda

SKA = Jumlah skor yang diperoleh testee Kelompok Atas

SKB = Jumlah skor yang diperoleh testee kelompok Bawah

N = Total Testee

Tabel 2 Kriteria Daya Beda³⁶

Nilai <i>pearson correlation</i>	Daya Beda
$0 < PC \leq 0,2$	Jelek (tidak boleh digunakan)
$0,2 < PC \leq 0,4$	Cukup (boleh digunakan dengan perbaikan)
$0,4 < PC \leq 0,70$	Baik (digunakan)
$0,70 < PC \leq 1$	Baik sekali digunakan

Sebagai catatan, dalam keadaan di mana jumlah testee adalah cukup besar (100 orang atau lebih). Daya pembeda item cukup dihitung berdasarkan 27% testee kelompok atas dan 27% dari testee kelompok bawah, sedangkan testee yang

³⁶ Alfian Gunardi, Rustam Musta, "S a i n S."

terletak diantara dua ujung ekstrem itu tidak perlu diikuti sertakan dalam perhitungan analisis.³⁷

3) Efektivitas Pengecoh

Instrumen evaluasi yang berbentuk tes dan objektif, selain harus memenuhi syarat-syarat yang telah disebutkan terdahulu, harus mempunyai distraktor yang efektif. Yang dimaksud distraktor, atau disebut pengecoh, adalah opsi-opsi yang bukan merupakan kunci jawaban (jawaban benar).³⁸ Proses analisis efektivitas distraktor melibatkan pengujian apakah pilihan jawaban yang salah berhasil mengecoh peserta tes. Tes yang baik memiliki distraktor yang tidak mudah ditebak dan dapat mengidentifikasi kesalahan konseptual atau prosedural siswa.³⁹ Distraktor yang efektif dirancang untuk menarik perhatian peserta tes yang masih memiliki pemahaman yang kurang matang terhadap materi, sehingga pilihan jawaban yang salah tersebut dipilih berdasarkan pola pikir logis atau kesalahan

³⁷ Magdalena et al., "Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas Iii Sdn Karet 1 Sepatan."

³⁸ Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, Dan Aplikasi*, 2012.

³⁹ Muhammad Yani, "Efektivitas Distractor Pada Tes Pilihan Ganda Untuk Mendeteksi Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika," *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 2, no. 2 (2019): 125, <https://doi.org/10.22373/jppm.v2i2.4502>.

umum yang sering terjadi. Dalam menganalisis efektivitas distraktor, distribusi jawaban dari peserta tes pada setiap butir soal dianalisis untuk mengidentifikasi sejauh mana setiap distraktor berfungsi dengan baik. Jika ditemukan distraktor yang jarang atau bahkan tidak pernah dipilih, hal ini mengindikasikan bahwa distraktor tersebut kurang optimal dan memerlukan revisi agar lebih representatif dalam mengungkap tingkat pemahaman peserta tes. Sebuah pengecoh dianggap efektif jika dipilih oleh minimal 5% dari jumlah peserta tes. Misalnya, jika ada 40 peserta, maka setidaknya 2 orang harus memilih pengecoh tersebut untuk dianggap berfungsi dengan baik.⁴⁰

4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan untuk mendidik siswa dalam mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam. PAI mencakup berbagai aspek, termasuk pemahaman terhadap Al-Qur'an, Hadis, akhlak, fiqih, dan sejarah

⁴⁰ Sofianti Putri Radja, Vidriana Oktoviana Bano, and Anita Tamu Ina, "Analisis Kualitas Butir Soal Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Kesukaran, Daya Beda Dan Efektivitas Pengecoh Di Sman 1 Pandawai," *Jurnal Edusavana* 1, no. 1 (2023): 30–41.

Islam. Melalui pembelajaran PAI, siswa diharapkan dapat membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan menjadikan ajaran agama sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai keimanan dan membangun hubungan harmonis antara individu dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan sekitar (Hablun minallah wa hablun minannas).⁴¹ Menurut Muhaimin, PAI adalah upaya mendidikan agama Islam agar peserta didik dapat mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁴² Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup berbagai aspek penting yang membentuk pemahaman dan praktik ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Berikut aspek-aspek pendidikan agama Islam:

a) Akidah Akhlak

Akidah merupakan pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang oleh setiap Muslim. Dalam konteks pendidikan, akidah berfungsi untuk menanamkan iman kepada Allah SWT dan rukun iman lainnya. Pendidikan akidah bertujuan untuk

⁴¹ Fitria Hardiyanti et al., “Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sd It Permata Hati Palembang,” *Unisan Jurnal* 02, no. 08 (2023): 110–22.

⁴²Officialstitmi, “<https://stitmakrifatulilmi.Ac.Id/2021/02/06/Pengertian-Pendidikan-Agama-Islam/>,” n.d.

memperkuat kepercayaan siswa terhadap Tuhan dan ajaran-Nya, serta menghindarkan mereka dari kesesatan. Menurut H. Masan, akidah harus bersandar pada dalil-dalil naqli (Al-Qur'an dan Hadis) dan aqli (logika).⁴³ Akhlak berkaitan dengan perilaku dan karakter yang baik. Pendidikan akhlak dalam PAI bertujuan untuk membentuk pribadi yang berperilaku mulia, sesuai dengan ajaran Islam. Akhlak tidak hanya mencakup hubungan individu dengan Tuhan tetapi juga interaksi sosial dengan sesama manusia. Dalam pendidikan, akhlak diajarkan sebagai landasan moral yang penting untuk mencapai keberhasilan dalam menuntut ilmu dan berinteraksi di masyarakat.⁴⁴

b) Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang menjadi sumber utama ajaran Islam. Dalam pendidikan agama, pemahaman terhadap Al-Qur'an sangat penting karena mengandung petunjuk hidup bagi umat Muslim. Proses pembelajaran Al-Qur'an meliputi penguasaan bacaan (tajwid), pemahaman makna ayat-

⁴³ Yohana Elce Kodina et al., "Hakikat Materi Akidah Perspektif Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sekolah Dasar Kelas V," *Jurnal Diskursus Islam* 04, no. 03 (2016): 523–29.

⁴⁴ Nurul Ainin, Dewi Zulianah and Dewi Zulianah, "Antara Aqidah Dan Akhlak Dalam Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Kritis," *Kurikula : Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2021): 1–15, <https://doi.org/10.56997/kurikula.v6i1.543>.

ayat, serta penerapan ajaran dalam kehidupan sehari-hari. Hadis merupakan kumpulan perkataan dan tindakan Nabi Muhammad SAW yang menjadi pedoman bagi umat Islam setelah Al-Qur'an. Pendidikan hadis memberikan pemahaman tentang sunnah Nabi sebagai contoh perilaku yang baik dan teladan bagi umat.⁴⁵

c) Fikih

Fikih adalah ilmu yang membahas hukum-hukum praktis dalam Islam berdasarkan sumber-sumber syariah. Dalam pendidikan PAI, fikih mengajarkan siswa tentang tata cara pelaksanaan ibadah dan hukum-hukum lainnya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.⁴⁶

Mata pelajaran Fikih adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang Fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan

⁴⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

⁴⁶ Kebudayaan.

minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.⁴⁷

d) SKI

Menurut lampiran PMA No. 65 Tahun 2014, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah, dan berakhlak, serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.⁴⁸

Kajian Sejarah Kebudayaan Islam tidak hanya mencakup peristiwa-peristiwa penting dalam perjalanan umat Islam, tetapi juga menggambarkan bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui pembelajaran SKI, peserta didik dapat memahami dinamika perkembangan peradaban Islam, mulai dari masa Rasulullah SAW, Khulafaur Rasyidin, hingga era kejayaan Islam di berbagai belahan dunia. Selain itu, mata pelajaran ini berperan dalam menanamkan karakter dan keteladanan dari tokoh-tokoh Islam yang berkontribusi dalam

⁴⁷ Gafrawi Gafrwai and Mardianto Mardianto, “Konsep Pembelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah,” *Al-Gazali Journal of Islamic Education* 2 no.1, no. 1 (2023): 79.

⁴⁸ Devi Yarisandi, “Observasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pematang Gajah Muaro Jambi,” *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)* 4, no. 1 (2021): 87–93.

bidang ilmu pengetahuan, pemerintahan, sosial, dan budaya. Dengan demikian, SKI memiliki peran penting dalam membentuk wawasan sejarah yang komprehensif serta memperkuat identitas keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kajian Pustaka Relevan

Studi tentang analisis butir soal Ulangan Akhir Semester (UAS) telah banyak dilakukan sebelumnya. Sebagai landasan dan pembandingan, peneliti mengkaji beberapa hasil penelitian terdahulu, di antaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Rusmayani tentang “Analisi Butir soal Penilaian Akhir Semester Genap di SMP Bintang Persada Tabanan-Bali” bertujuan untuk mengevaluasi kualitas butir soal PAI pada Penilaian Akhir Semester Genap di SMP Bintang Persada. Dalam studi ini, peneliti menganalisis 40 butir soal pilihan ganda yang disusun oleh guru-guru MGMP PAI. Metode yang digunakan mencakup dokumentasi hasil tes dan wawancara dengan 39 siswa sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 butir soal, terdapat 25 butir yang dinyatakan valid, sementara 15 butir lainnya tidak memenuhi kriteria. Koefisien reliabilitas yang diperoleh adalah 0,855, yang menunjukkan bahwa soal tersebut memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi. Namun, analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa hanya 8 dari 25 butir soal yang mampu membedakan kemampuan siswa dengan

baik, sedangkan sisanya memiliki daya beda yang lemah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun sebagian besar soal valid, masih ada kekurangan dalam hal daya pembeda dan taraf kesukaran yang proporsional, sehingga diperlukan perbaikan dalam penyusunan soal di masa mendatang.⁴⁹ Secara keseluruhan, meskipun ada kesamaan dalam tujuan dasar untuk menganalisis kualitas butir soal ujian, setiap penelitian memiliki fokus subjek, metode analisis, dan hasil yang berbeda. Penelitian Rusmayani lebih spesifik pada mata pelajaran PAI dengan pendekatan pendekatan campuran (mixed-methods), dengan menyajikan data secara numerik dan menginterpretasikannya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Jurnal penelitian oleh Elviana berjudul "Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran PAI Menggunakan Program Anates,". Jurnal Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik butir soal evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan program Anates. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Dokumen yang dianalisis terdiri dari 25 butir soal pilihan ganda yang digunakan dalam ujian akhir semester, dengan jumlah

⁴⁹ Rusmayani Rusmayani, "Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Bintang Persada Tabanan-Bali," *Widya Balina* 5, no. 1 (2020): 41–49, <https://doi.org/10.53958/wb.v5i1.50>.

responden sebanyak 26 siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa daya beda butir soal tergolong rendah, di mana hanya 20% dari total soal yang mampu membedakan kemampuan siswa kelompok atas dan bawah. Selain itu, tingkat kesukaran soal mayoritas berada pada kategori sedang, dengan 64% dari soal yang dianalisis. Validitas soal juga menunjukkan angka yang rendah, yaitu 0,24, yang berarti hanya 24% dari butir soal yang dapat dianggap signifikan. Reliabilitas tes juga dinyatakan rendah, menandakan bahwa konsistensi pengukuran tidak memadai. Efektivitas distraktor pada soal juga kurang optimal, hanya 32% dari distraktor yang berfungsi dengan baik. Penelitian ini merekomendasikan perlunya perbaikan dalam penyusunan butir soal agar dapat meningkatkan validitas dan daya beda. Pelatihan bagi guru dalam merancang dan menganalisis soal sangat diperlukan agar evaluasi pembelajaran dapat lebih efektif dan mencerminkan kompetensi siswa secara akurat. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan instrumen evaluasi di bidang Pendidikan Agama Islam.⁵⁰ Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu menggunakan software Anates untuk menganalisis soal PAI, sedangkan penelitian lain biasanya menggunakan pendekatan

⁵⁰ Elviana, "Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Program Anates," *Jurnal MUDARRISUNA* 10, no. 2 (2020): 58–74, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/7839>.

manual dan berfokus pada mata pelajaran non-agama, seperti sains atau matematika.

Jurnal berjudul "Analisis Kualitas Soal Asesmen Sumatif Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti," oleh Indar Prabowo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas butir soal asesmen sumatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDIT Mentari Indonesia. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan subjek penelitian sebanyak 30 peserta didik kelas V. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari total 30 butir soal yang dianalisis, 21 soal (70%) dinyatakan valid, sedangkan 9 soal (30%) tidak valid. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar soal telah memenuhi kriteria validitas yang baik. Tingkat kesukaran soal juga dianalisis, di mana 5 butir soal (17%) termasuk dalam kategori sukar, 22 soal (73%) berada pada kategori sedang, dan 3 soal (10%) tergolong mudah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas tingkat kesukaran soal berada dalam kategori baik karena mayoritas soal tergolong sedang. Uji daya pembeda menunjukkan bahwa 21 butir soal memiliki daya pembeda yang baik sekali, baik, dan cukup, sehingga perlu dipertahankan dalam bank soal. Namun, terdapat 9 butir soal yang memiliki daya pembeda sangat jelek dan jelek, yang memerlukan perbaikan total untuk meningkatkan efektivitas evaluasi. Dari hasil asesmen sumatif, terlihat bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes dengan kriteria

ketuntasan minimal 66, hanya 3 siswa yang mencapai ketuntasan, sementara 17 siswa belum tuntas. Persentase ini menunjukkan adanya tantangan dalam pencapaian kompetensi siswa dalam mata pelajaran ini. Penelitian merekomendasikan perlunya revisi pada butir-soal yang tidak valid dan memiliki daya beda rendah agar dapat meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran di masa mendatang. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran jelas tentang kualitas butir soal asesmen sumatif PAI dan Budi Pekerti serta menekankan pentingnya perbaikan dalam penyusunan soal untuk memastikan evaluasi yang lebih akurat dan efektif terhadap kemampuan siswa.⁵¹ Perbedaan mencolok dengan penelitian lain, seperti analisis kualitas soal pada mata pelajaran sains, terletak pada fokus dan metode yang digunakan. Penelitian lain mungkin lebih menekankan pada aplikasi praktis atau pemahaman konsep dalam konteks yang berbeda, sedangkan penelitian ini secara spesifik mengevaluasi validitas dan daya pembeda soal dalam konteks PAI dan Budi Pekerti.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada jenis soal, tingkat kelas dan semester, lokasi sekolah, tahun pelajaran, serta tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini akan menganalisis soal Penilaian Akhir Semester

⁵¹ I Prabowo, "Analisis Kualitas Soal Asesmen Sumatif Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti," *Jurnal Ilmiah Insan Mulia* 1, no. 1 (2024): 1–7, <https://doi.org/10.59923/jiim.v1i1.155>.

(PAS) dengan sampel yang diambil dari siswa kelas VIII pada semester ganjil, sekolah yang dijadikan tempat dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 23 Semarang. Tahun Pelajaran yang digunakan adalah 2024/2025. Soal Penilaian Akhir Semester (PAS) di SMP Negeri 23 Semarang disusun oleh guru mata pelajaran terkait sebagai bagian dari kebijakan internal sekolah dalam mengukur capaian pembelajaran siswa, sesuai dengan fleksibilitas yang diberikan oleh Kurikulum Merdeka. Hal ini disampaikan berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII yaitu Ibu Nurul Bahriyah, S.Pd.I. Salah satu perbedaan utama terletak pada penggunaan perangkat lunak untuk analisis data. Peneliti menggunakan software Jamovi, yang memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan akurat terhadap daya pembeda, tingkat kesukaran, dan distraktor/pengecoh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif karena bertujuan untuk menganalisis kualitas butir soal berdasarkan data numerik yang diperoleh dari jawaban peserta didik terhadap butir soal penilaian akhir semester mata pelajaran PAI kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 23 Semarang tahun ajaran 2024/2025. Penelitian kuantitatif digunakan karena hasil analisisnya dapat diukur secara objektif menggunakan teknik statistik, sehingga kesimpulan yang diambil memiliki dasar yang kuat. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis karakteristik butir soal berdasarkan parameter tertentu. Peneliti memilih metode penelitian deskriptif kuantitatif karena metode ini memungkinkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis karakteristik butir soal secara sistematis berdasarkan data numerik. Analisis yang dilakukan mencakup tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh guna mengevaluasi kualitas butir soal pilihan ganda dalam mengukur kemampuan peserta didik secara objektif.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 23 Semarang, yang berlokasi di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII. Pemilihan SMP Negeri 23 Semarang menjadi relevan karena sekolah ini memiliki jumlah siswa yang cukup representatif dalam penelitian ini. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu satu bulan pada tanggal 23 Januari 2025 sampai 23 Februari 2025 dengan beberapa tahap yang sistematis. Tahap pertama adalah tahap persiapan, yang meliputi penyusunan proposal penelitian, pengajuan izin penelitian kepada pihak sekolah, serta koordinasi dengan guru PAI mengenai teknis pengambilan data. Tahap kedua adalah pengumpulan data, di mana data diperoleh dari dokumen soal ujian dan hasil jawaban siswa pada Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran PAI kelas VIII. Data ini dikumpulkan untuk dianalisis berdasarkan aspek tingkat kesukaran, daya beda, serta efektivitas pengecoh. Tahap ketiga adalah analisis data, di mana hasil jawaban siswa diolah menggunakan teknik statistik tertentu, seperti korelasi point biserial atau product moment untuk perhitungan indeks kesukaran dan daya beda berdasarkan distribusi jawaban siswa. Tahap keempat adalah pembuatan laporan, yang mencakup penyusunan hasil analisis, pembahasan, serta kesimpulan dari penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁵² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 23 Semarang pada Tahun Pelajaran 2024/2025 yang mengikuti Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester Ganjil. Populasi dipilih karena siswa kelas VIII telah mendapatkan materi pembelajaran yang cukup untuk dievaluasi dalam bentuk soal ujian, sehingga analisis butir soal yang dilakukan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas instrumen evaluasi yang digunakan oleh guru dalam mengukur pencapaian kompetensi siswa. Selain itu, penelitian ini juga mencakup seluruh butir soal PAS yang digunakan dalam ujian tersebut sebagai objek analisis. Dengan demikian, populasi penelitian ini terdiri dari dua aspek utama, yaitu siswa sebagai subjek penelitian dan butir soal sebagai objek yang dianalisis.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah

⁵² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014).

populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*).⁵³ Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 23 Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025 yang mengikuti Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Jumlah sampel sebanyak 248 peserta didik, yang terdiri dari seluruh siswa kelas VIII A hingga VIII H.

Berikut ini disajikan Tabel 3 yang menunjukkan jumlah peserta didik kelas VIII yang menjadi sampel penelitian, yang tersebar di kelas VIII A hingga VIII H.

Tabel 3 Sampel Penelitian

No.	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	33
2	VIII B	31
3	VIII C	31
4	VIII D	31
5	VIII E	24
6	VIII F	33
7	VIII G	32
8	VIII H	33
	Jumlah	248

⁵³ Arifin.

D. Variabel dan Indikator

Variabel merupakan suatu fenomena yang bervariasi atau suatu faktor yang jika diukur akan menghasilkan skor yang bervariasi.⁵⁴ Variabel dalam penelitian ilmiah adalah faktor yang selalu berubah-ubah, atau suatu konsep yang mempunyai variasi nilai. Dalam penelitian, variabel dikenal sebagai suatu atribut yang dianggap mencerminkan atau mengungkapkan konsep atau konstruksi dalam penelitian.⁵⁵ Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel utama yang dianalisis, yaitu kualitas butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII Semester Ganjil di SM P Negeri 23 Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025. Variabel ini dikategorikan sebagai variabel tunggal, karena penelitian hanya berfokus pada analisis kualitas butir soal tanpa membandingkan dengan variabel lain. Variabel ini bersifat kuantitatif karena dianalisis menggunakan teknik statistik berdasarkan data empiris dari hasil ujian siswa. Kualitas butir soal dalam penelitian ini diukur berdasarkan lima indikator utama, yaitu tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh.

⁵⁴ Arifin.

⁵⁵ Fauzan Almanshur Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (Malang: UIN-Malang Press, 2016).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumen analisis yang berfokus pada analisis kualitas butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII pada Semester Ganjil di SMP Negeri 23 Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dokumen soal ujian PAS dan data hasil jawaban siswa yang digunakan untuk menganalisis kualitas butir soal. Dalam pengumpulan data ini, peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah, khususnya guru PAI dan administrasi sekolah, untuk memperoleh dokumen yang diperlukan. Proses ini dilakukan secara transparan dengan mengikuti prosedur yang sudah disepakati oleh pihak sekolah, serta memperhatikan aspek etika penelitian. Langkah pertama dalam pengumpulan data adalah pengumpulan dokumen soal PAS. Pada tahap ini, peneliti meminta izin dari pihak sekolah untuk memperoleh soal ujian yang diberikan kepada siswa kelas VIII pada Semester Ganjil. Soal-soal ini berupa pilihan ganda yang mencakup seluruh materi yang telah diajarkan kepada siswa dalam satu semester. Dokumen soal yang dikumpulkan berfungsi sebagai objek utama dalam analisis kualitas soal. Tahap berikutnya adalah pengumpulan data hasil ujian siswa. Data ini diperoleh dengan cara meminta izin kepada pihak sekolah untuk mengakses salinan hasil jawaban siswa yang mengikuti ujian PAS yaitu

berupa platform google form, yang kemudian disalin pada *microsoft excel*.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data digunakan untuk menganalisis kualitas butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas 8 pada Semester Ganjil di SMP Negeri 23 Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif untuk mengukur kualitas soal berdasarkan sejumlah indikator penting, yakni tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh. Setiap indikator ini diuji melalui teknik statistik yang sesuai, yang memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kualitas soal PAS yang diujikan.

Analisis data secara kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi Jamovi. Penggunaan Jamovi dipilih karena aplikasi ini memiliki antarmuka yang intuitif, mudah digunakan, serta mendukung berbagai teknik analisis statistik, termasuk analisis butir soal. Selain itu, Jamovi menyediakan fitur distractor analysis untuk mengevaluasi efektivitas pengecoh dalam soal pilihan ganda serta reliability analysis yang dapat mengukur tingkat kesukaran dan daya beda butir soal melalui nilai mean dan item-rest correlation. Dengan fitur-fitur tersebut, Jamovi memungkinkan analisis data yang

lebih cepat, akurat, dan efisien, sehingga mempermudah peneliti dalam menginterpretasikan hasil secara kuantitatif.

Ada tahapan analisis butir soal dalam penggunaan aplikasi jamovi dari: memasukkan data, analisis data dan hasil analisis:

1. Memasukkan Data

- a. Buka Google Form yang berisi hasil respons peserta didik.
- b. Salin jawaban peserta didik serta kunci jawabannya.
- c. Simpan dalam format Excel (.xlsx) dengan struktur:
 - 1) Kolom pertama: Nomor peserta didik (opsional).
 - 2) Kolom kedua hingga terakhir: Jawaban peserta didik sesuai dengan nomor soal.
 - 3) Baris terakhir (opsional): Kunci jawaban untuk perbandingan.

2. Analisis Data

- a. Buka aplikasi Jamovi.
- b. Klik ikon tiga garis di sebelah kiri, lalu pilih Open.
- c. Pilih file Excel yang sudah disiapkan.
- d. Data akan muncul dengan informasi:
 - 1) Jumlah subjek (jumlah peserta didik yang dianalisis).
 - 2) Jumlah butir soal (jumlah soal yang dianalisis).

3. Hasil Analisis

- a. Analisis Efektifitas Pengecoh (*Distractor Analysis*)

- 1) Klik Snow IRT (jika modul belum tersedia, tambahkan dari menu "*Modules*").
 - 2) Pilih *Distractor Analysis*.
 - 3) Pindahkan item soal dari kolom kiri ke kolom kanan (*variables*)
 - 4) Centang:
 - a) *Item Summary*: untuk melihat efektifitas pengecoh pada tiap butir soal.
 - b) *Count of Respondents*: untuk melihat distribusi pilihan jawaban antara kelompok atas dan kelompok bawah.
- b. Analisis Reliabilitas dan Daya Pembeda
- 1) Klik *Factor*, lalu pilih *Reliability Analysis*.
 - 2) Pindahkan item soal dari kolom kiri ke kolom kanan (*items*)
 - 3) Centang:
 - a) *Item rest-correlation*: untuk melihat daya pembeda tiap butir soal.
 - b) *Mean*: untuk melihat tingkat kesukaran soal.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

SMP Negeri 23 Mijen Semarang awalnya berlokasi di SD Kedung Pane sebelum akhirnya menempati gedung sendiri pada tahun 1980. Sekolah ini terletak di Jalan Raya Mijen, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. Didirikan sekitar tahun 1979/1980, SMP Negeri 23 Mijen Semarang mulai beroperasi pada periode yang sama di atas lahan seluas 12.741 m², dengan total luas bangunan mencapai 2.323 m². Pendirian sekolah ini merupakan hasil inisiatif Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Mijen. Seiring berjalannya waktu, SMP Negeri 23 Mijen Semarang terus berkembang pesat mengikuti perkembangan zaman.

Atas permintaan masyarakat dan mempertimbangkan kondisi ekonomi di sekitarnya, pada tahun 1994-1995 didirikan sekolah filial yang berlokasi di Kelurahan Wonoplumpon (Filial 1) dan Kelurahan Bubakan (Filial 2). Kedua filial tersebut berada di Kecamatan Mijen, Kota Semarang. Namun, saat ini hanya filial di Kelurahan Wonoplumpon yang masih beroperasi.

Berikut adalah daftar Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SMP Negeri 23 Semarang hingga periode saat ini:

- a. Bapak. S. Atmo Wijoto (Alm)
- b. Pjs. Ibu WE. Soetomo (Alm)

- c. Ibu Dra. Sri Mulyani
- d. Bapak. Drs. Rasmito (Alm)
- e. Ibu Dra. Endang Triningsih (Alm)
- f. Bapak. Drs. Toto Iswidaryanto
- g. Bapak. Drs. Achmad Riyadi
- h. Bapak. Drs. Suwarno Agung Nugroho, MM.
- i. Bapak. Drs. Sutrisno
- j. Ibu Nining Sulistaningsih, M.Pd.
- k. Bapak. Anwar Kumaidi, S.Pd., M.Pd.
- l. Bapak. Muhammad Basuki, S.Ag., M.S.I.

Visi SMP Negeri 23 Semarang adalah Berkarakter, Berprestasi, dan Berwawasan Lingkungan.

Misi SMP Negeri 23 Semarang;

- a. Memperkokoh jiwa religius dan nasionalisme dalam pemikiran, sikap, dan perbuatan guna menumbuhkan rasa cinta tanah air, rela berkorban yang pantang menyerah demi terwujudnya keadilan dan kebenaran
- b. Melaksanakan pembelajaran untuk memupuk rasa ingin tahu guna mendapatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan menuju keseimbangan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual
- c. Meningkatkan peran pendidik dan peserta didik dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler maupun

- ekstrakurikuler menuju terciptanya standar kompetensi lulusan serta mampu meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- d. Melaksanakan penilaian pendidikan secara komprehensif dan outentik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - e. Memantapkan tersedianya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, bertumpu pada semangat kerja keras, disiplin, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab
 - f. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk mendukung terselenggaranya kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler
 - g. Melaksanakan perencanaan, penggunaan, dan pertanggungjawaban sekolah secara transparan dan akuntabel
 - h. Menumbuhkembangkan sikap dan cara pandang yang sama untuk melestarikan lingkungan, serta tidak merusak dan mencemari lingkungan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 23 Semarang tahun pelajaran 2024/2025. Analisis yang dilakukan mencakup tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh. Jumlah peserta didik

yang mengikuti PAS sebanyak 248 orang. Data penelitian ini diperoleh dari hasil tes yang telah dikerjakan oleh peserta didik, kemudian dianalisis menggunakan teknik kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak analisis butir soal yaitu jamovi.

B. Analisis Data

Data dalam penelitian ini bersifat dokumentasi, berupa soal tes ujian semester ganjil mata pelajaran PAI tahun ajaran 2024/2025 di SMP Negeri 23 Semarang yang disusun oleh guru. Soal tersebut dibuat menggunakan Google Form, sehingga secara otomatis telah terkumpul beserta jawaban peserta didik. Selanjutnya, data tersebut dianalisis berdasarkan tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh. Penulis mengumpulkan data di lapangan selama satu bulan, terhitung dari 23 Januari hingga 23 Februari 2025. Adapun bentuk soal pada tes semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 adalah pilihan ganda (multiple choice), yang terdiri dari 50 butir soal dengan empat pilihan jawaban (A, B, C, dan D).

Soal beserta lembar jawaban dan skor peserta didik telah tersimpan dalam satu link Google Form, sehingga data dapat langsung diolah. Setiap jawaban yang benar akan menghasilkan nilai mentah, yang diperoleh melalui pemberian skor pada setiap butir soal. Setiap jawaban yang benar diberikan skor 2, yang dihitung dari pembagian total nilai maksimal (100) dengan jumlah soal (50).

1. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan lampiran III, analisis butir soal Penilaian Akhir Semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester ganjil kelas VIII di SMP Negeri 23 Semarang tahun ajaran 2024/2025, yang dilakukan menggunakan program Jamovi, diperoleh hasil sebagai berikut.

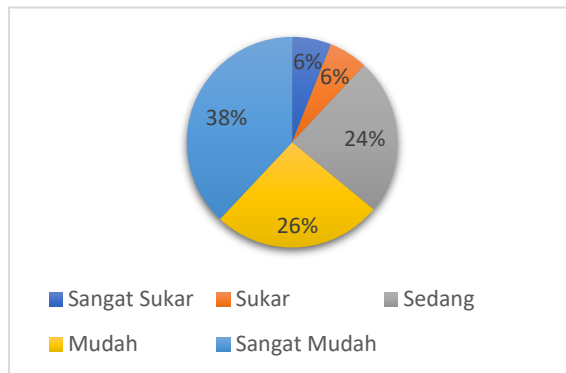
Tabel 4 Analisis Tingkat Kesukaran PAS Mapel PAI Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 23 Semarang TP 2024/2025

No	Tingkat Kesukaran Butir Soal	Jumlah	Presentase	Nomor Soal
1	Sangat Sukar	3	6%	34, 35, 36
2	Sukar	3	6%	33, 2, 13
3	Sedang	12	24%	3, 6, 8, 9, 16, 22, 24, 25, 26, 37, 46, 47
4	Mudah	13	26%	1, 4, 5, 11, 18, 27, 28, 31, 38, 39, 40, 41, 42

5	Sangat Mudah	19	38%	7, 10, 12, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 23, 29, 30, 32, 43, 44, 45, 48, 49, 50
---	--------------	----	-----	---

Berikut adalah diagram lingkaran yang menggambarkan distribusi tingkat kesukaran butir soal berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Diagram ini menunjukkan persentase setiap kategori tingkat kesukaran butir soal secara visual untuk mempermudah pemahaman.

Gambar 1 Diagram Lingkaran Analisis Tingkat Kesukaran



Hasil analisis terhadap 50 butir soal menunjukkan bahwa distribusi tingkat kesukaran soal adalah sebagai berikut: sebanyak 3 butir soal (6%) termasuk kategori sangat sukar, 3 butir soal (6%) termasuk kategori sukar, 12 butir soal (24%) berada pada kategori sedang, 13 butir soal (26%) termasuk mudah, dan 19 butir soal (38%) termasuk sangat mudah. Dengan demikian, tingkat kesukaran soal didominasi oleh kategori mudah dan sangat mudah, yaitu sebesar 64%, sementara soal yang berada pada kategori sedang hanya sebesar 24%, dan soal yang tergolong sukar dan sangat sukar hanya berjumlah 12%. Menurut Sudjana menjelaskan bahwa keseimbangan tingkat kesulitan soal sebaiknya terdiri dari 30% mudah, 40% sedang, dan 30% sukar agar kualitas soal tetap terjaga.⁵⁶ Berdasarkan acuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran butir soal dalam analisis ini belum sesuai dengan proporsi ideal, karena sebagian besar soal berada pada kategori yang terlalu mudah, dan jumlah soal dengan tingkat kesukaran sedang maupun sukar masih berada di bawah standar yang dianjurkan.

⁵⁶ Radja, Bano, and Ina, "Analisis Kualitas Butir Soal Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Kesukaran, Daya Beda Dan Efektivitas Pengecoh Di Sman 1 Pandawai."

2. Tingkat Daya Beda

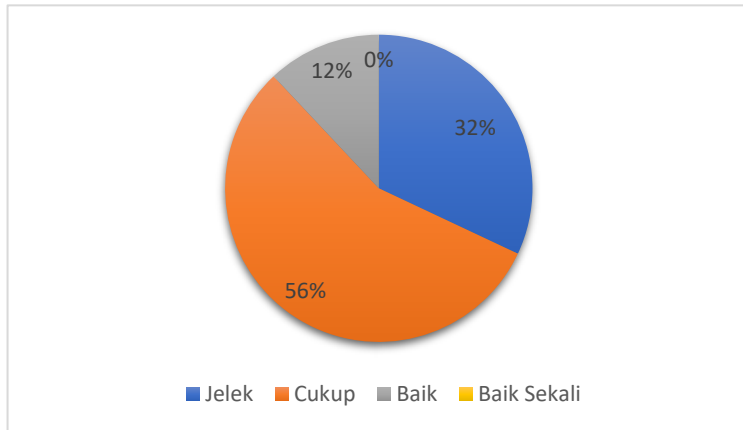
Berdasarkan lampiran IV, hasil analisis butir soal Ulangan Akhir Semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 23 Semarang tahun ajaran 2024/2025, yang dianalisis dari segi daya pembeda menggunakan Jamovi, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 5 Analisis Daya Beda PAS Mapel PAI Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 23 Semarang TP 2024/2025

No	Daya Pembeda Soal	Jumlah	Presentase	Nomor Soal
1	Jelek	16	32%	2, 7, 13, 17, 19, 25, 26, 29, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 46, 49
2	Cukup	28	56%	3, 4, 5, 6, 8, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 23, 24, 27, 28, 30, 32, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 48, 50
3	Baik	6	12%	1, 9, 10, 22, 38, 40
4	Baik Sekali	0	0%	0

Berikut adalah diagram lingkaran yang menunjukkan distribusi presentase daya beda.

Gambar 2 Diagram Lingkaran Analisis Daya Beda



Berdasarkan hasil analisis daya pembeda terhadap 50 butir soal, diperoleh bahwa sebanyak 16 soal (32%) berkategori jelek, 28 soal (56%) berkategori cukup, 6 soal (12%) berkategori baik, dan tidak ada soal yang berkategori baik sekali. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan daya pembeda soal belum sepenuhnya memenuhi kriteria yang baik, karena sebagian besar soal masih berada pada kategori "cukup" dan "jelek", sedangkan jumlah soal yang berkategori "baik" sangat sedikit dan tidak terdapat soal yang tergolong "baik sekali".

3. Efektifitas Pengecoh

Berdasarkan lampiran V, hasil analisis butir soal Penilaian Akhir Semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII semester ganjil di SMP Negeri 23 Semarang tahun ajaran 2024/2025, yang dianalisis dari segi efektivitas pengecoh menggunakan program Jamovi diperoleh hasil sebagai berikut.

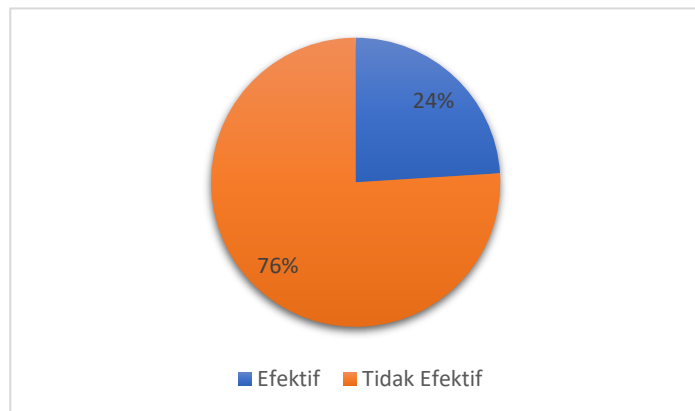
Tabel 6 Analisis Efektifitas Pengecoh PAS Mapel PAI Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 23 Semarang TP 2024/2025

No	Kondisi Distraktor	Jumlah	Presentase	Nomor Soal
1	Efektif	12	24%	1, 2, 11, 13, 22, 26, 27, 33, 34, 36, 37, 46
2	Tidak Efektif	38	76%	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 28, 29, 30, 31, 32, 35, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 47, 50

5% dari 248 adalah sekitar 12,4, yang bisa dibulatkan ke 13 orang. Dalam analisis efektivitas pengecoh, pengecoh dianggap efektif jika dipilih oleh minimal 13 peserta dari total 248. Kategori sangat baik menunjukkan bahwa semua pengecoh berfungsi dengan baik.

Berikut adalah diagram lingkaran yang menggambarkan distribusi efektivitas pengecoh soal berdasarkan hasil analisis.

Gambar 3 Diagram Lingkaran Analisis Efektifitas



Hasil analisis terhadap kondisi distraktor menunjukkan bahwa dari total 50 soal, terdapat 12 soal (24%) yang memiliki distraktor efektif, sedangkan 38 soal (76%) memiliki distraktor yang tidak efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kondisi distraktor dalam soal belum

memenuhi kriteria yang baik, karena sebagian besar soal masih mengandung distraktor yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hasil analisis butir soal diatas, dilakukan perbandingan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti aspek tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.⁵⁷ Hasil perbandingan ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7 Perbandingan Hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya

Aspek	Kategori	Hasil Analisis Ini	Ashari (2021) Kelas V	Ashari (2021) Kelas IV
Tingkat Kesukaran	Sangat Mudah/Terlalu Mudah	38%	-	-
	Mudah	26%	50%	25%
	Sedang	24%	30%	60%
	Sulit	6%	20%	15%
	Sangat Sulit/Terlalu Sulit	6%	-	-
Daya Pembeda	Jelek Sekali	-	0%	20%

⁵⁷ Sendi Dwi Ashari, “Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Dan Efektivitas Pengecoh Soal Ulangan Akhir Semester Pjok Kelas Iv Dan V Sd Negeri Ngombol, Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 2013–15.

	Jelek/Tidak Baik	32%	40%	15%
	Cukup	56%	35%	45%
	Baik	12%	25%	20%
	Sangat Baik	0%	0%	0%
Efektivitas Pengecoh	Sangat Baik	-	35%	25%
	Baik	-	20%	15%
	Cukup Baik	-	35%	35%
	Kurang Baik	-	10%	25%
	Buruk	-	-	-
	Sangat Buruk	-	-	-
	Efektif	24%		
	Tidak Efektif	76%		

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar soal PAS PAI kelas VIII di SMP Negeri 23 Semarang tergolong sangat mudah (38%), diikuti kategori mudah (26%) dan sedang (24%), sementara soal sulit dan sangat sulit hanya masing-masing 6%. Jika dibandingkan dengan penelitian Ashari (2021), soal-soal dalam penelitian ini cenderung lebih mudah. Dari segi daya pembeda, mayoritas soal berada pada kategori cukup (56%), diikuti jelek/tidak baik (32%), dan baik (12%), tanpa ada soal yang tergolong sangat baik. Pola ini serupa dengan penelitian Ashari, namun proporsi soal berkategori baik dalam penelitian Ashari lebih tinggi. Sementara itu, analisis efektivitas pengecoh menunjukkan bahwa 76% pengecoh tidak efektif, dan

hanya 24% yang efektif, berbeda dengan hasil Ashari yang menunjukkan distribusi lebih merata pada kategori cukup baik hingga sangat baik.

Untuk menganalisis ruang lingkup materi dalam soal-soal Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di SMP Negeri 23 Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025, peneliti melakukan klasifikasi soal berdasarkan empat aspek utama dalam pembelajaran PAI, yaitu: Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Klasifikasi ini bertujuan untuk mengetahui keterwakilan setiap aspek materi yang diujikan, serta untuk menilai apakah soal-soal tersebut telah disusun secara seimbang sesuai dengan kompetensi dasar yang berlaku. Berikut ini disajikan tabel klasifikasi soal berdasarkan aspek mapel PAI beserta nomor soalnya:

Tabel 8 Klasifikasi Soal Berdasarkan Aspek Mapel PAI

No	Klasifikasi Mapel PAI	Nomor Soal
1	Akidah Akhlak	5, 7, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 32, 45, 46, 47

2	Al-Qur'an Hadis	1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44
3	Fikih	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 48, 49, 50
4	SKI	33, 34, 35, 36, 37

Berdasarkan lampiran IV, dapat diketahui bahwa soal-soal tersebar dalam keempat aspek mata pelajaran PAI, yaitu Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dengan proporsi tingkat kesukaran yang beragam mulai dari sangat mudah hingga sangat sukar. Daya beda soal juga bervariasi, dari kategori jelek, cukup, baik, hingga sangat baik. Sementara itu, efektivitas pengecoh menunjukkan adanya butir soal dengan pengecoh yang efektif dan tidak efektif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir soal memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal kesukaran, kemampuan membedakan peserta didik, dan fungsi pengecoh, sesuai dengan isi materi dan bentuk pertanyaan yang diujikan.

Idealnya, penyusunan soal ujian seharusnya dilakukan oleh para guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Guru memiliki pemahaman yang

mendalam tentang materi yang diajarkan dan karakteristik siswa, sehingga mereka dapat menyusun soal yang relevan dan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.⁵⁸ Proses ini meliputi pembuatan kisi-kisi, penentuan jenis soal, serta analisis kualitas soal untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Dalam konteks di SMP Negeri 23 Semarang untuk Penilaian Akhir Semester (PAS) Tahun Pelajaran 2024/2025, soal dibuat sendiri oleh guru mata pelajaran masing-masing. Hal ini sesuai dengan penerapan Kurikulum Merdeka, yang memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru untuk menentukan bentuk evaluasi, termasuk apakah akan mengadakan PAS atau tidak. Dengan adanya kebebasan ini, guru memiliki kontrol penuh dalam menyusun soal yang benar-benar mencerminkan capaian pembelajaran siswa. Namun, dalam praktiknya, sering kali terdapat intervensi dari pemerintah atau dinas pendidikan yang mengambil alih sebagian atau seluruh kewenangan penyusunan soal. Hal ini biasanya dilakukan karena adanya kekhawatiran terhadap kemampuan guru dalam menyusun soal yang sesuai dengan standar tertentu. Sebagai contoh, dalam Ujian Sekolah Berstandar

⁵⁸ Helda Ivtari Savika, Indah Aminatuz Zuhriyah, and Samsul Susilawati, "Peran Guru Dalam Analisis Butir Soal Di Sekolah Dasar" 8 (2025): 3313–19.

Nasional (USBN), sekitar 75% soal disusun oleh guru, sementara 20-25% disiapkan oleh pusat sebagai soal acuan. Dengan kebijakan di SMP Negeri 23 Semarang yang mengikuti Kurikulum Merdeka, di mana guru sepenuhnya bertanggung jawab atas penyusunan soal, bisa dikatakan bahwa model ini sudah cukup ideal dalam aspek kebebasan akademik. Namun, tetap diperlukan adanya mekanisme kontrol mutu, seperti pelatihan pembuatan soal, reviu internal oleh sesama guru, atau supervisi dari pihak sekolah agar soal yang disusun tetap berkualitas dan sesuai dengan standar evaluasi yang objektif.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian "Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran PAI Semester Ganjil Kelas VIII di SMP Negeri 23 Semarang Tahun Ajaran 2024/2025" memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk kelas VIII, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk mata pelajaran lain atau jenjang kelas yang berbeda. Selain itu, analisis yang dilakukan menggunakan program Jamovi hanya meninjau tingkat kesukaran soal, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh tanpa mencakup aspek lain seperti

validitas dan reliabilitas soal yang dapat memberikan pemahaman lebih komprehensif terhadap kualitas soal.

Data penelitian ini juga terbatas pada satu sekolah, yaitu SMP Negeri 23 Semarang, sehingga belum tentu mencerminkan kondisi di sekolah lain dengan karakteristik yang berbeda. Faktor eksternal seperti gaya pengajaran guru, latar belakang siswa, serta kondisi psikologis dan lingkungan belajar tidak menjadi bagian dari analisis, meskipun faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi hasil ujian dan tingkat kesukaran soal. Selain itu, penelitian ini sepenuhnya bergantung pada data ujian yang tersedia tanpa melakukan uji coba ulang terhadap soal dalam kondisi yang berbeda, yang dapat mempengaruhi ketepatan interpretasi hasil analisis.

Keterbatasan lain yang perlu diperhatikan adalah bahwa soal yang dianalisis dibuat oleh guru mata pelajaran sendiri tanpa melalui proses review yang lebih ketat atau uji coba sebelum digunakan dalam ujian. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas butir soal, terutama dalam hal kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan standar asesmen yang berlaku. Meskipun memiliki keterbatasan, penelitian ini tetap memberikan wawasan yang bermanfaat mengenai kualitas butir soal, yang diharapkan dapat menjadi dasar untuk penyusunan dan perbaikan soal di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tingkat kesukaran: Dari 50 soal, 19 soal (38%) tergolong sangat mudah, 13 soal (26%) termasuk kategori mudah, 12 soal (24%) sedang, 3 soal (6%) masuk kategori sulit, dan 3 soal (6%) tergolong sangat sulit. Jadi belum memenuhi kriteria soal yang baik karena butir soal didominasi kategori sangat mudah dan mudah.
2. Daya beda: Dari 50 soal, 16 soal (32%) memiliki daya pembeda yang jelek, 28 soal (56%) masuk kategori cukup, 6 soal (12%) termasuk kategori baik, dan tidak ada soal (0%) yang tergolong sangat baik. Jadi belum memenuhi kriteria soal yang baik karena butir soal didominasi kategori cukup.
3. Efektivitas pengecoh: Dari 50 soal, 12 soal (24%) tergolong efektif, sedangkan 38 soal (76%) tidak efektif. Jadi belum memenuhi kriteria soal yang baik karena butir soal didominasi kategori tidak efektif.

B. Saran

1. Bagi Guru sebagai Penyusun Soal

Diharapkan lebih selektif dalam menyusun butir soal dengan memperhatikan aspek tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh. Soal yang memiliki daya beda rendah dan pengecoh yang tidak berfungsi optimal

sebaiknya direvisi. Guru juga disarankan untuk melakukan uji coba soal sebelum digunakan dalam evaluasi resmi guna memastikan kualitas soal telah memenuhi standar yang ditetapkan.

2. Bagi Pihak Sekolah

Disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan bagi guru terkait penyusunan soal berbasis analisis kuantitatif. Hal ini bertujuan agar guru memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai teknik analisis butir soal. Selain itu, pemanfaatan perangkat lunak seperti Jamovi dapat membantu proses analisis menjadi lebih akurat dan efisien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas dari berbagai sekolah guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis kesulitan siswa dalam menjawab soal serta mengidentifikasi penyebab rendahnya daya beda dan efektivitas pengecoh.

4. Bagi Pembuat Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan evaluasi pembelajaran. Standarisasi butir soal yang baik dan sesuai indikator kompetensi sangat penting untuk meningkatkan

validitas asesmen serta mendukung tercapainya proses pembelajaran yang lebih objektif dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, Dan Aplikasi*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- . *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, Dan Aplikasi*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- . *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, Dan Aplikasi*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- . *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, Dan Aplikasi*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Agama, Pendidikan, Islam Di, and S M P Bintang. “Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi” 5, no. 1 (2020): 41–49.
- Agustina, Ranti, Tin Rustini, and Yona Wahyuningsih. “Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Muatan Pembelajaran IPS Di Kelas 5: Ditinjau Dari Kompetensi Abad 21.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.30659/pendas.9.1.1-14>.
- Alfian Gunardi, Rustam Musta, La Harimu. “S a i n S.” *Jurnal Ilmu Kimia Dan Pendidikan Kimia* 11 (2022): 62–69.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014.
- Ashari, Sendi Dwi. “Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Dan Efektivitas Pengecoh Soal Ulangan Akhir Semester Pjok Kelas Iv Dan V Sd Negeri Ngombol, Purworejo Tahun Ajaran 2020/2021.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 2013–15.
- Augustia, Amanda Diskafrida, and Charisma Nurochmatiana Agustia. “Analisis Validitas Dan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda Dengan Menggunakan Software Anates Pada Mata Pelajaran Perpajakan” 5, no. 1 (2025): 250–65.
- Bakri, Faldi. “Analisis Karakteristik Butir Soal Dengan Classical Test

Teory Pada Pelajaran PKn Di Sekolah Dasar Karakteristik Butir Soal Dengan Classical Test Teory Pada Pelajaran PKn Di Sekolah” 4, no. 4 (2024): 197–207.

Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang: UIN-Malang Press, 2016.

Elviana. “Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Program Anates.” *Jurnal MUDARRISUNA* 10, no. 2 (2020): 58–74. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/7839>.

Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

———. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Fitriyah, Lailatul, and Lia Dwi Alfatimah. “Telaah Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Viii Kkm Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sukaraja Oku Timur.” *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 4, no. 1 (2022): 51–60. <https://doi.org/10.30599/spbs.v4i1.1589>.

Gafrawai, Gafrawi, and Mardianto Mardianto. “Konsep Pembelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah.” *Al-Gazali Journal of Islamic Education* 2 no.1, no. 1 (2023): 79.

Hardiyanti, Fitria, Medeawati, Siti Komariah, Ela Nadia, Sari, and Ami Latifah. “Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sd It Permata Hati Palembang.” *Unisan Jurnal* 02, no. 08 (2023): 110–22.

Himawan, Riswanda, and Burhan Nurgiyantoro. “Analisis Butir Soal Latihan Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 1 Bambanglipuro Bantul Menggunakan Program ITEMAN.” *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching* 8, no. 1 (2022): 160–80. <https://doi.org/10.22219/kembara.v8i1.20530>.

Ina Magdalena, Gilang Ramadhan, Hasanah Dwi Wahyuni, and Nabilah Dwi Safitri. “Pentingnya Proses Evaluasi Dalam

- Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Ta’rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 4, no. 3 (2023): 167–76.
<https://doi.org/10.59059/tarim.v4i3.220>.
- Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.
- Khair, Muzakkirul, Muhammad Naufal, Shofiyah Nur Aini, and Husnul Khotimah. “Analisis Kualitatif Butir Soal Pada Penilaian Aspek Kognitif Mata Pelajaran Fikih Di Sekolah Dasar Islam Amanah Ummah Surakarta” 2 (2024): 33–38.
- Kodina, Yohana Elce, Bahaking Rama, Abd. Rahman Getteng, and Nurman Said. “Hakikat Materi Akidah Perspektif Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sekolah Dasar Kelas V.” *Jurnal Diskursus Islam* 04, no. 03 (2016): 523–29.
- Magdalena, Ina, Septy Nurul Fauziah, Siti Nur Faziah, and Fika Sulaehatun Nopus. “Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas Iii Sdn Karet 1 Sepatan.” *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 198–214.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- Maha, Putu, Iswari Putri, Luqman Hakim, Vivi Pratiwi, Citra Auliyatun, and Universitas Negeri Surabaya. “PELAJARAN EKONOMI BISNIS DAN ADMINISTRASI UMUM KELAS XI SMK MENGGUNAKAN PROGRAM ANATES VERSI 4.0” 8, no. 11 (2024): 324–41.
- Nurjanah, and Noni Marlianingsih. “Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Dari Aspek Kebahasaan.” *Faktor Jurnal Ilmu Kependidikan* II, no. 1 (2015): 69–78.
- Officialstitmi.
 “<https://Stitmakrifatulilmi.Ac.Id/2021/02/06/Pengertian-Pendidikan-Agama-Islam/>,” n.d.
- Prabowo, I. “Analisis Kualitas Soal Asesmen Sumatif Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.” *Jurnal Ilmiah Insan Mulia* 1, no.

- 1 (2024): 1–7. <https://doi.org/10.59923/jiim.v1i1.155>.
- Radja, Sofianti Putri, Vidriana Oktoviana Bano, and Anita Tamu Ina. “Analisis Kualitas Butir Soal Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Kesukaran, Daya Beda Dan Efektivitas Pengecoh Di Sman 1 Pandawai.” *Jurnal Edusavana* 1, no. 1 (2023): 30–41.
- Rapono, Muhammad, Safrial Safrial, and Candra Wijaya. “Urgensi Penyusunan Tes Hasil Belajar: Upaya Menemukan Formulasi Tes Yang Baik Dan Benar.” *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 11, no. 1 (2019): 95. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v11i1.12227>.
- Rohali, Ali. “Evaluasi, Hasil Ganda, Pilihan Software, Menggunakan Anates, V Issn 2580 - 5703,” 2005, 31–39.
- Rusmayani, Rusmayani. “Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Bintang Persada Tabanan-Bali.” *Widya Balina* 5, no. 1 (2020): 41–49. <https://doi.org/10.53958/wb.v5i1.50>.
- Savika, Helda Ivtari, Indah Aminatuz Zuhriyah, and Samsul Susilawati. “Peran Guru Dalam Analisis Butir Soal Di Sekolah Dasar” 8 (2025): 3313–19.
- Solichin, Mujiyanto. “Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes Dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan.” *Dirāsāt: Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 192–213. www.depdiknas.go.id/evaluasi-proses-.
- Soni, Jefri. “Efektivitas Aplikasi Ujian Berbasis Komputer Noninternet Dalam Penilaian Akhir Semester Siswa Menengah Atas.” *At-Tafkir* 15, no. 1 (2022): 70–81. <https://doi.org/10.32505/at.v15i1.4347>.
- Tafsirweb. “Tafsir Al-Mulk Ayat 2,” n.d. <https://tafsirweb.com/11030-surat-al-mulk-ayat-2.html>.
- “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang

Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 21,” n.d.

- Wahyuni, Sri, and Novio Dinisa Putri. “Karakteristik Instrumen Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Matematika Di Smkn 1 Braja Selehah.” *LINEAR: Journal of Mathematics Education* 1 (2020): 126. <https://doi.org/10.32332/linear.v1i2.2958>.
- Wahyuni, Suci Afnitri, Destrinelli Destrinelli, and Bunga Ayu Wulandari. “Analisis Penerapan Project Based Learning Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas* 8, no. 1 (2023): 31–39. <https://doi.org/10.22437/jptd.v8i1.24889>.
- Yani, Muhammad. “Efektivitas Distractor Pada Tes Pilihan Ganda Untuk Mendeteksi Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika.” *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 2, no. 2 (2019): 125. <https://doi.org/10.22373/jppm.v2i2.4502>.
- Yarisandi, Devi. “Observasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pematang Gajah Muaro Jambi.” *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)* 4, no. 1 (2021): 87–93.
- Zamzania, Adea Wulan Hajjatul, and Risa Aristia. “Jenis - Jenis Instrumen Dalam Evaluasi Pembelajaran.” *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2018, 1–13. [http://eprints.umsida.ac.id/4050/1/Evaluasi pembelajaran Adea_Risa-1.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/4050/1/Evaluasi_pembelajaran_Adea_Risa-1.pdf).
- Zulianah, Nurul Ainin, Dewi, and Dewi Zulianah. “Antara Aqidah Dan Akhlak Dalam Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Kritis.” *Kurikula: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2021): 1–15. <https://doi.org/10.56997/kurikula.v6i1.543>.

LAMPIRAN I Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal PAS
Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 23 Semarang TP
2024/2025 Menggunakan Jamovi

Item Reliability Statistics		Indeks Kesukaran	
	Mean	If item dropped	
		Cronbach's α	
Item 1	0.7500	0.783	Mudah
Item 2	0.2177	0.797	Sukar
Item 3	0.5161	0.791	Sedang
Item 4	0.7984	0.788	Mudah
Item 5	0.7500	0.785	Mudah
Item 6	0.6855	0.785	Sedang
Item 7	0.9153	0.792	Sangat Mudah
Item 8	0.6895	0.789	Sedang
Item 9	0.5887	0.784	Sedang
Item 10	0.9476	0.787	Sangat Mudah
Item 11	0.7016	0.790	Mudah

Item 12	0.9355	0.789	Sangat Mudah
Item 13	0.1855	0.800	Sukar
Item 14	0.9274	0.788	Sangat Mudah
Item 15	0.9718	0.791	Sangat Mudah
Item 16	0.5685	0.790	Sedang
Item 17	0.8629	0.792	Sangat Mudah
Item 18	0.8387	0.789	Mudah
Item 19	0.9879	0.793	Sangat Mudah
Item 20	0.9597	0.790	Sangat Mudah
Item 21	0.9395	0.791	Sangat Mudah
Item 22	0.6815	0.783	Sedang
Item 23	0.9113	0.791	Sangat Mudah
Item 24	0.6895	0.788	Sedang
Item 25	0.6129	0.793	Sedang
Item 26	0.5605	0.794	Sedang

Item 27	0.8185	0.786	Mudah
Item 28	0.7419	0.789	Mudah
Item 29	0.8266	0.793	Sangat Mudah
Item 30	0.8790	0.787	Sangat Mudah
Item 31	0.8065	0.793	Mudah
Item 32	0.8831	0.786	Sangat Mudah
Item 33	0.2621	0.809	Sukar
Item 34	0.1290	0.801	Sangat Sukar
Item 35	0.0565	0.796	Sangat Sukar
Item 36	0.0927	0.799	Sangat Sukar
Item 37	0.4113	0.792	Sedang
Item 38	0.8065	0.785	Mudah
Item 39	0.8024	0.786	Mudah
Item 40	0.8024	0.782	Mudah
Item 41	0.8185	0.787	Mudah

Item 42	0.8387	0.789	Mudah
Item 43	0.8831	0.789	Sangat Mudah
Item 44	0.9556	0.789	Sangat Mudah
Item 45	0.8750	0.788	Sangat Mudah
Item 46	0.6411	0.795	Sedang
Item 47	0.6976	0.788	Sedang
Item 48	0.8911	0.788	Sangat Mudah
Item 49	0.9194	0.792	Sangat Mudah
Item 50	0.8669	0.787	Sangat Mudah

**LAMPIRAN II Hasil Analisis Daya Beda Soal PAS Kelas
VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 23 Semarang TP
2024/2025 Menggunakan Jamovi**

Item Reliability Statistics			Daya Beda
	Item-rest correlation	If item dropped	
		Cronbach's α	
Item 1	0.4386	0.783	Baik
Item 2	0.0503	0.797	Jelek
Item 3	0.2340	0.791	Cukup
Item 4	0.3092	0.788	Cukup
Item 5	0.3772	0.785	Cukup
Item 6	0.3920	0.785	Cukup
Item 7	0.1930	0.792	Jelek
Item 8	0.2768	0.789	Cukup
Item 9	0.4090	0.784	Baik
Item 10	0.4764	0.787	Baik
Item 11	0.2562	0.790	Cukup
Item 12	0.3217	0.789	Cukup
Item 13	-0.0639	0.800	Jelek
Item 14	0.3756	0.788	Cukup
Item 15	0.2315	0.791	Cukup
Item 16	0.2442	0.790	Cukup
Item 17	0.1724	0.792	Jelek

Item 18	0.2874	0.789	Cukup
Item 19	0.123	0.793	Jelek
Item 20	0.2829	0.790	Cukup
Item 21	0.2335	0.791	Cukup
Item 22	0.4407	0.783	Baik
Item 23	0.2045	0.791	Cukup
Item 24	0.2897	0.789	Cukup
Item 25	0.1693	0.793	Jelek
Item 26	0.1595	0.794	Jelek
Item 27	0.3578	0.786	Cukup
Item 28	0.2736	0.789	Cukup
Item 29	0.1450	0.793	Jelek
Item 30	0.3448	0.788	Cukup
Item 31	0.1525	0.793	Jelek
Item 32	0.3958	0.786	Cukup
Item 33	-0.3083	0.809	Jelek
Item 34	-0.1574	0.801	Jelek
Item 35	-0.0365	0.796	Jelek
Item 36	-0.1211	0.799	Jelek
Item 37	0.1975	0.792	Jelek
Item 38	0.4124	0.785	Baik
Item 39	0.3824	0.786	Cukup
Item 40	0.4795	0.782	Baik
Item 41	0.3462	0.787	Cukup

Item 42	0.2914	0.789	Cukup
Item 43	0.2989	0.789	Cukup
Item 44	0.3480	0.789	Cukup
Item 45	0.3313	0.788	Cukup
Item 46	0.1268	0.795	Jelek
Item 47	0.3146	0.788	Cukup
Item 48	0.3243	0.788	Cukup
Item 49	0.1732	0.792	Jelek
Item 50	0.3386	0.787	Cukup

LAMPIRAN III Hasil Analisis Efektifitas Pengecoh Soal PAS Kelas VIII
Semester Ganjil di SMP Negeri 23 Semarang TP 2024/2025

Menggunakan Jamovi

Nomor Butir	Frekuensi Pilihan Jawaban				Kunci Jawaban	Keterangan
	a	b	c	d		
1	14	186	21	27	b	Semua Pengecoh baik
2	42	115	37	54	d	Semua pengecoh baik
3	52	128	65	3	b	Pengecoh d kurang baik
4	9	25	16	198	d	Pengecoh a kurang baik
5	186	44	7	11	a	Pengecoh c dan d kurang baik
6	170	42	12	24	a	Pengecoh c kurang baik
7	18	1	227	2	c	Pengecoh b dan d kurang baik
8	20	9	171	48	c	Pengecoh b kurang baik

9	146	82	10	10	a	Pengecoh c dan d kurang baik
10	4	6	235	3	c	Pengecoh a, b, dan d kurang baik
11	17	16	174	41	c	Semua pengecoh baik
12	11	232	2	3	b	Pengecoh a, c, dan d kurang baik
13	46	51	59	92	a	Semua pengecoh baik
14	7	230	2	9	b	Pengecoh a, c, dan d kurang baik
15	241	3	0	4	a	Pengecoh b, c dan d kurang baik
16	88	141	11	8	b	Pengecoh c dan d kurang baik
17	5	21	214	8	c	Pengecoh a dan d kurang baik

18	18	12	10	208	d	Pengecoh b dan c kurang baik
19	1	2	0	245	d	Pengecoh a, b, dan c kurang baik
20	238	0	2	8	a	Pengecoh b, c, dan d kurang baik
21	233	4	5	6	a	Pengecoh b, c, dan d kurang baik
22	17	40	22	169	d	Semua pengecoh baik
23	13	2	226	7	c	Pengecoh b dan d kurang baik
24	15	171	4	58	b	Pengecoh c kurang baik
25	152	61	27	8	a	Pengecoh d kurang baik
26	57	32	20	139	d	Semua pengecoh baik

27	13	17	15	203	d	Semua pengecoh baik
28	184	11	11	42	a	Pengecoh b dan c kurang baik
29	7	21	205	15	c	Pengecoh a kurang baik
30	13	218	17	0	b	Pengecoh d kurang baik
31	200	21	17	10	a	Pengecoh d kurang baik
32	219	3	6	20	a	Pengecoh b dan c kurang baik
33	65	61	95	27	a	Semua pengecoh baik
34	32	54	37	125	a	Semua pengecoh baik
35	7	186	14	41	c	Pengecoh a kurang baik
36	17	91	117	23	d	Semua pengecoh baik

37	38	41	102	67	c	Semua pengecoh baik
38	37	201	4	6	b	Pengecoh c dan d kurang baik
39	199	27	11	11	a	Pengecoh c dan d kurang baik
40	199	24	16	9	a	Pengecoh d kurang baik
41	24	203	12	9	b	Pengecoh d kurang baik
42	208	21	14	5	a	Pengecoh d kurang baik
43	7	7	219	15	c	Penegecoh a dan b kurang baik
44	0	3	237	8	c	Penecoh a, b, dan d kurang baik
45	4	217	10	17	b	Pengecoh a dan c kurang baik

46	159	24	36	29	a	Semua pengecoh baik
47	173	63	9	3	a	Pengecoh c dan d kurang baik
48	11	221	14	2	b	Pengecoh a dan d kurang baik
49	17	1	228	2	c	Pengecoh, a, b, dan d kurang baik
50	3	215	19	11	b	Pengecoh a dan d kurang baik

**LAMPIRAN IV Klasifikasi Mapel PAI dengan Tingkat
Kesukaran, Daya Beda, dan Efektifitas Pengecoh**

No. Soal	Aspek	Tingkat Kesukaran	Daya Beda	Efektifitas Pengecoh
1	Al-Qur'an Hadis	Mudah	Baik	Efektif
2	Al-Qur'an Hadis	Sukar	Jelek	Efektif
3	Al-Qur'an Hadis	Sedang	Cukup	Tidak Efektif
4	Al-Qur'an Hadis	Mudah	Cukup	Tidak Efektif
5	Akidah Akhlak	Mudah	Cukup	Tidak Efektif
6	Al-Qur'an Hadis	Sedang	Cukup	Tidak Efektif
7	Akidah Akhlak	Sangat Mudah	Jelek	Tidak Efektif
8	Al-Qur'an Hadis	Sedang	Cukup	Tidak Efektif
9	Al-Qur'an Hadis	Sedang	Baik	Tidak Efektif
10	Al-Qur'an Hadis	Sangat Mudah	Baik	Tidak Efektif
11	Al-Qur'an Hadis	Mudah	Cukup	Efektif
12	Al-Qur'an Hadis	Sangat Mudah	Cukup	Tidak Efektif
13	Al-Qur'an Hadis	Sukar	Jelek	Efektif
14	Al-Qur'an Hadis	Sangat Mudah	Cukup	Tidak Efektif

15	Akidah Akhlak	Sangat Mudah	Cukup	Tidak Efektif
16	Akidah Akhlak	Sedang	Cukup	Tidak Efektif
17	Akidah Akhlak	Sangat Mudah	Jelek	Tidak Efektif
18	Akidah Akhlak	Mudah	Cukup	Tidak Efektif
19	Akidah Akhlak	Sangat Mudah	Jelek	Tidak Efektif
20	Akidah Akhlak	Sangat Mudah	Cukup	Tidak Efektif
21	Akidah Akhlak	Sangat Mudah	Cukup	Tidak Efektif
22	Akidah Akhlak	Sedang	Baik	Efektif
23	Akidah Akhlak	Sangat Mudah	Cukup	Tidak Efektif
24	Fikih	Sedang	Cukup	Tidak Efektif
25	Fikih	Sedang	Jelek	Tidak Efektif
26	Fikih	Sedang	Cukup	Efektif
27	Fikih	Mudah	Cukup	Efektif
28	Fikih	Mudah	Cukup	Tidak Efektif
29	Fikih	Sangat Mudah	Jelek	Tidak Efektif
30	Fikih	Sangat Mudah	Cukup	Tidak Efektif
31	Fikih	Mudah	Jelek	Tidak Efektif
32	Akidah Akhlak	Sangat Mudah	Cukup	Tidak Efektif

33	SKI	Sukar	Jelek	Efektif
34	SKI	Sangat Sukar	Jelek	Efektif
35	SKI	Sangat Sukar	Jelek	Tidak Efektif
36	SKI	Sangat Sukar	Jelek	Efektif
37	SKI	Sedang	Cukup	Efektif
38	Al-Qur'an Hadis	Mudah	Baik	Tidak Efektif
39	Al-Qur'an Hadis	Mudah	Cukup	Tidak Efektif
40	Al-Qur'an Hadis	Mudah	Baik	Tidak Efektif
41	Al-Qur'an Hadis	Mudah	Cukup	Tidak Efektif
42	Al-Qur'an Hadis	Mudah	Cukup	Tidak Efektif
43	Al-Qur'an Hadis	Sangat Mudah	Cukup	Tidak Efektif
44	Al-Qur'an Hadis	Sangat Mudah	Cukup	Tidak Efektif
45	Akidah Akhlak	Sangat Mudah	Cukup	Tidak Efektif
46	Akidah Akhlak	Sedang	Jelek	Efektif
47	Akidah Akhlak	Sedang		Tidak Efektif
48	Fikih	Sangat Mudah	Cukup	Tidak Efektif
49	Fikih	Sangat Mudah	Jelek	Tidak Efektif
50	Fikih	Sangat Mudah	Cukup	Tidak Efektif

LAMPIRAN V Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax: 7615387 Semarang 50185
Website: <http://iitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 0407 Un.10.3/K/DA.04.10/1/2025
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Semarang, 21 Januari 2025

Kepada Yth.
Bapak Muhammad Basuki, S.Ag., M.S.I.
di SMP Negeri 23 Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Lailatul Mukaromah
NIM : 2103016157
Semester : VIII
Judul Skripsi : Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran PAI
Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 23 Semarang Tahun Pelajaran
2024/2025

Dosen Pembimbing: Bapak Dr. Shodiq M.Ag. dan Ibu Dwi Yunitasari M.Si.

untuk melakukan riset/penelitian di SMP Negeri 23 Semarang yang Bapak pimpin, sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas, yang akan dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2025 sampai dengan tanggal 23 Februari 2025

Demikian, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha

Muti Khotimah

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

LAMPIRAN VI Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 23 SEMARANG



Jl. RM. Hadi Soebeno Hijen Kota Semarang Telp. 024-7711053 Kode Pos 50215
Email: smpnegeri23smg@gmail.com web : www.smpn23semarangkota.go.id
NPSN : 20128816 NIS : 200230 NSS : 201030101023

SURAT KETERANGAN

Nomor : C/044/422/III/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 23 Semarang:

Nama : Muhammad Basuki, S.Ag.,M.S.I

NIP : 19670504198021005

Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I / IVb

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan telah melaksanakan Penelitian :

Nama : Lailatul Mukaromah

NIM : 2103016157

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam, S1

Judul : "Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran PAI Kelas
VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 23 Semarang Tahun Pelajaran
2024/2025"

Pada waktu : 23 Januari s/d 23 Februari 2025

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Seorang, 7 Maret 2025
Kepala SMP Negeri 23 Semarang

Muhammad Basuki, S.Ag.,M.S.I

LAMPIRAN VII Soal PAS Mapel PAI Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 23 Semarang TP 2024/2025



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 23 SEMARANG



Jl. RM. Hadisecbono Mijen Kota Semarang Telp 024-7711053 Kode Pos 50215
Email smnegeri23semarang@gmail.com web http://www.smpn23.semarangkota.go.id/
NPSN 203288166 NIS 200230 NSS 201030101023

NASKAH SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER GANJIL

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Program : VIII A s.d VIII H
Hari/Tanggal :
Waktu :

PILIHAN GANDA

- Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
 1) Kerusakan alam dan lingkungan selalu terjadi dari waktu ke waktu
 2) Manusia dapat memanfaatkan alam sebagai sumber kehidupan
 3) Manusia merupakan pelaku dan aktor utama kerusakan alam
 4) Allah Swt. Menciptakan alam sebagai rizki untuk manusia
 Pernyataan yang terdapat pada Q.S. ar-Rum/30:41 ditunjukkan pernyataan nomor...
 a. (1) dan (2) c. (2) dan (3)
 b. (1) dan (3) d. (3) dan (4)
- Berdasarkan pernyataan dibawah ini yang termasuk bacaan ra tarqiq terdapat pada nomor

No	Lafaz
1	الرَّحْمٰنُ
2	رَبِّكَ
3	مُسْتَكِينٍ
4	ظَهَرَ

- (1) dan (2) c. (3) dan (4)
 b. (2) dan (3) d. (1) dan (3)
- Perhatikan pernyataan lafal berikut ini !
 لَتَذُقْنَهُمْ يَنْفَعُنَ الَّذِيْنَ عَلِمُوا
 berikut yang merupakan makna dari kutipan Q.S. ar-Rum/30:41 adalah...
 a. terdapat banyak kerusakan alam baik di darat dan lautan
 b. manusia merasakan dampak kerusakan yang diperbuatnya

- c. kerusakan alam disebabkan karena keserakahan manusia
 d. kerusakan alam dikarenakan eksploitasi yang berlebihan
4. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Manusia dapat memanfaatkan binatang sebagai sarana transportasi
 - 2) Banyak manusia yang tidak bersyukur dengan merusak alam
 - 3) Alam menyediakan semua sumber kehidupan bagi manusia
 - 4) Allah menciptakan alam sebagai rizki bagi manusia
- Pernyataan yang tepat pada Q.S. Ibrahim/14:32 terdapat pada nomor
- a. (1) dan (2)
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (3)
 - d. (3) dan (4)
5. Perhatikan contoh perilaku berikut!
- 1) Andi selalu membawa botol minuman sendiri untuk bekal air minum di sekolah
 - 2) Armen selalu memilih membeli nasi yang dibungkus daun pisang pada waktu sarapan di kantin sekolah
 - 3) Siti membeli air minum kemasan botol plastik dan membuang sampahnya ke tempat organik
 - 4) Diah minum segelas jus buah segar menggunakan sedotan plastik, setelah selesai ia membuang sedotannya ke tempat sampah
- Perilaku yang termasuk menjaga dan melestarikan alam terdapat pada nomor ...
- a. (1) dan (2)
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (3)
 - d. (3) dan (4)
6. Perhatikan pernyataan berikut !
- 1) Alam merupakan nikmat yang diberikan Allah Swt. kepada manusia
 - 2) Manusia bisa memanfaatkan binatang sebagai sarana transportasi
 - 3) Manusia merasakan dampak kerusakan yang diperbuatnya
 - 4) Manusia kurang bersyukur atas nikmat Allah Swt.
- Pernyataan yang terdapat pada Q.S. az-Zukhruf/43:13 yaitu nomor
- a. (1) dan (2)
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (3)
 - d. (3) dan (4)
7. Allah Swt. Menciptakan alam dan segala isinya sebagai nikmat yang diberikan kepada manusia. Manusia harus selalu
- a. mencintainya
 - b. mengerjakannya
 - c. mensyukurinya
 - d. merusaknya
8. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Membaca merupakan ibadah
 - 2) menyempurnakan kitab
 - 3) berlaku hanya untuk umat tertentu
 - 4) bahasanya tidak semua orang bisa mengerti
 - 5) dijamin keasliannya sampai hari kiamat
 - 6) isinya mencakup semua aspek kehidupan
- Yang termasuk keistimewaan al Quran dibandingkan dengan kitab-kitab yang lain adalah
- a. 1,2,3, dan 4
 - b. 2,3,4, dan 5
 - c. 1,2,5, dan 6
 - d. 1,2,4, dan 6

9. Bukti keimanan seseorang dapat dilihat dari kecintaan terhadap Al Qur'an, salah satunya adalah dengan cara rajin membaca Al Qur'an. Semua kitab Allah SWT, berisi ajaran yang sama, yaitu ajaran tentang ...

a. perintah meng-Esa-kan
b. melaksanakan shalat lima waktu
c. melaksanakan ibadah haji
d. perintah bersatuan

10. Perhatikan narasi berikut !

Kitab ini ditulis dalam bahasa Suryani. Diturunkan sekitar abad ke 1 masehi. Kitab ini berfungsi untuk membenarkan kitab Taurat. Kitab ini berisi petunjuk dan pengajaran baru. Salah satunya adalah ajaran yang memberitahukan bahwa akan muncul seorang nabi, yang mempunyai sifat-sifat mulia, syariatnya lebih sempurna dan bersifat universal tidak terbatas ole waktu dan tempat.

Kitab Injil diturunkan kepada nabi....

a. Musa a.s c. Isa a.s
b. Dawud a.s d. Muhammad Saw

11. Perhatikan pernyataan berikut!

1) Belajar cara membaca idgam
2) Mengikuti kajian majelis taklim
3) Belajar makhorijul khuruf
4) Merenungi maknanya

Pernyataan yang berhubungan dengan kegiatan membaca Al Quran terdapat pada nomor ...

a. (1) dan (2) c. (1) dan (3)
b. (2) dan (3) d. (2) dan (4)

12. Perhatikan narasi berikut!

Setiap muslim wajib beriman kepada kitab-kitab yang Allah turunkan kepada para Rosul-Nya. Baik secara ijmal (global) maupun secara tafsili (terperinci). Kitab-kitab tersebut adalah Taurat, Zabur, Injil dan Al Quran. Salah satu diantara Kitab tersebut Allah turunkan untuk kaum Bani Israil dan memutuskan berbagai perkara orang-orang yahudi menggunakan kitab Taurat. Kitab ini berisi nasihat-nasihat, hikmah, pujian dan sanjungan kepada Allah SWT.

Kitab yang diturunkan kepada Nabi Daud a.s adalah kitab

a. Taurat c. Injil
b. Zabur d. Al-Qur'an

13. Perhatikan ilustrasi berikut!

Aisyah salah seorang siswi yang sangat menonjol di semua mata pelajaran. Terutama pada mata pelajaran PAI dan BP. Ia sangat begitu bersemangat pada mata pelajaran ini. Ketika pulang sekolah dia tidak langsung pulang ke rumah, tetapi dia membiasakan untuk shalat zuhur di sekolah. Setelah shalat zuhur dia melanjutkan dengan membaca Al Quran, kemudian memahaminya dengan selalu bertanya kepada ustaz atau ustazah di sekolahnya.

Dari ilustrasi tersebut kecintaan Aisyah terhadap al Quran terdapat pada tingkat ...

a. membaca c. merenungi
b. mencintai d. mengamalkan

14. Perhatikan narasi berikut!

Menyempurnakan kitab-kitab sebelumnya, syariatnya sempurna dan bersifat universal berlaku sepanjang zaman. Diturunkan kepada Nabi yang sangat mulia. Diturunkan sekitar abad ke 6M.

Kitab yang diturunkan kepada Nabi Musa a.s adalah...

- a. Injil
- b. Taurat
- c. Al-Qur'an
- d. Zabur

15. Perhatikan ilustrasi berikut!

Bagian kesiswaan SMP 1 Warunggunung memanggil orangtua siswa dengan surat undangan panggilan siswa, yang ditiptikan kepada siswa untuk disampaikan kepada orang tua karena siswa tersebut melakukan kesalahan.

Berdasarkan ilustrasi tersebut siswa yang amanah sebaiknya...

- a. menyampaikan surat undangan
- b. mengabaikan surat undangan
- c. pura-pura lupa
- d. tidak menyampaikan surat karena takut dimarahi

16. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- 1) Konsekuensi amanah diterima manusia adalah balasan surga bagi yang menjalankan dan neraka bagi yang mengkhianati.
- 2) Manusia menerima amanah untuk menjalankan tugas-tugas keagamaan karena mendapat bisikan dari syetan.
- 3) Amanah Allah untuk manusia sebelumnya di tawarkan kepada iblis dan syetan
- 4) Pada awalnya manusia tidak sanggup menerima amanah Allah karena sangat berat.

Pernyataan yang benar terdapat pada nomor...

- a. (1) dan (3)
- b. (1) dan (4)
- c. (2) dan (3)
- d. (2) dan (4)

17. Perhatikan beberapa contoh berikut!

- 1) Beribadah kepada Allah swt
- 2) Menitipkan barang kepada teman
- 3) Disiplin dalam menjaga kesehatan diri
- 4) Mengerjakan puasa ramadan

Contoh perilaku amanah kepada Allah terdapat pada nomor....

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (1) dan (4)
- d. (2) dan (4)

18. Dibawah ini salah satu cara menerapkan perilaku jujur ketika di sekolah, kecuali....

- a. bertutur kata yang benar kepada bapak ibu guru
- b. melaksanakan piket kelas sesuai jadwal
- c. disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah
- d. mengembalikan barang milik teman karena akan diberi imbalan

19. Perhatikan pernyataan berikut !

PENGUMUMAN ! TELAH DITEMUKAN SEBUAH JAM TANGAN DI PERPUSTAKAAN, PADA WAKTU JAM ISTIRAHAT. APABILA ADA YANG KEHILANGAN, HARAP MENGAMBIL KE RUANG GURU, SETELAH JAM ISTIRAHAT

Seorang siswa memasang papan pengumuman penemuan jam tangan di depan ruang OSIS. Tindakan siswa tersebut mencerminkan perilaku

- a. ria
- c. pamer

- b. adil d. jujur
20. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Bertutur kata yang sopan dengan tetangga
 - 2) Menjaga nama baik orang lain
 - 3) Memberikan hak kepada tetangga
 - 4) Menengok teman yang sakit
 - 5) Membiarkan tetangga yang mengalami kesulitan
- Yang tergolong perilaku baik diantaranya adalah ...
- a. 1,2,3, dan 4 c. 1,3,4, dan 5
 - b. 1,2,3, dan 5 d. 1,2,4, dan 5
21. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Bertutur kata yang sopan dengan tetangga
 - 2) Menjaga nama baik orang lain
 - 3) Memberikan hak kepada tetangga
 - 4) Menengok teman yang sakit
 - 5) Membiarkan tetangga yang mengalami kesulitan
- Yang tergolong perilaku jujur diantaranya adalah ...
- a. 1,2,3, dan 4 c. 1,3,4, dan 5
 - b. 1,2,3, dan 5 d. 1,2,4, dan 5
22. Contoh perilaku amanah pada diri sendiri adalah...
- a. bekerja keras diniatkan ibadah karena Allah SWT
 - b. beribadah menjalankan perintah Allah
 - c. mengembalikan barang punya teman
 - d. beristirahat yang cukup dan tidak begadang
23. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
- 1) Meningkatkan keimanan
 - 2) Memperbanyak teman
 - 3) Memperbanyak keluarga
 - 4) Merasakan ketenangan dan kebahagiaan
- Berdasarkan pernyataan diatas, yang termasuk hikmah amanah ditunjukkan pernyataan nomor....
- a. (1) dan (2) c. (1) dan (4)
 - b. (1) dan (3) d. (2) dan (3)
24. Perhatikan pernyataan berikut !
- 1) Terdapat khutbah
 - 2) Berjumlah dua rakat
 - 3) Berjumlah empat rakat
 - 4) Melakukan ruku empat kali
 - 5) Membaca takbir empat kali
- Pernyataan yang berhubungan dengan salat gerhana terdapat pada nomor ...
- a. (1), (2), dan (3)
 - b. (1), (2), dan (4)
 - c. (2), (3), dan (4)
 - d. (2), (4), dan (5)
25. Perhatikan Ilustrasi berikut !
- Pada suatu malam sekitar pukul 21.00 ayah Arman ke Masjid. Sesampainya di Masjid sudah banyak jamaah yang berkumpul. Sejenak kemudian imam salat

mengajak jamaah untuk membentuk barisan salat. Salat dilaksanakan sebanyak dua rakaat.

Di tiap satu rakaat ada dua kali rukuk yang dikerjakan. Salat yang dilaksanakan pada ilustrasi tersebut adalah salat

- a. khushuf c. istisqa
- b. kusuf d. jenazah

26. Tata cara melakukan salat sunah gerhana, adalah ...

- a. berdiri menghadap kiblat, niat, takbiratul ihram, membaca fatihah-rukuk, i'tidal, sujud dua kali, berdiri lagi untuk rakaat ke dua sampai selesai, duduk takhiyat akhir, salam. Khutbah
- b. berdiri menghadap kiblat, takbiratul ihram, niat, membaca fatihah, rukuk, i'tidal, sujud dua kali, berdiri lagi untuk rakaat ke dua sampai selesai, duduk takhiyat akhir, salam. Khutbah
- c. niat, membaca fatihah, rukuk, i'tidal, sujud dua kali, berdiri lagi untuk rakaat ke dua sampai selesai, duduk takhiyat akhir, salam
- d. berdiri menghadap kiblat, niat, takbiratul ihram, membaca fatihah, rukuk, i'tidal, membaca fatihah rukuk, i'tidal, sujud dua kali, berdiri lagi untuk rakaat ke dua sampai selesai, duduk membaca takhiyat akhir, salam. Khutbah

27. Perhatikan ilustrasi berikut !

Pada suatu hari Siti ikut orang tuanya pergi ke lapangan dengan membawa perlengkapan salat. Sesampai dilapangan Budi segera duduk membentuk barisan. Sesaat kemudian diselenggarakan salat berjamaah dua rakaat. Selesai salat, khatib naik mimbar membacakan khutbah. Pada khutbah pertama khotib membaca istigfar sebanyak sembilan kali. Sementara pada Khutbah kedua membaca istigfar tujuh kali. Di akhir khutbah, tampak khatib membacakan doa dengan penuh harap kepada Allah Swt.

Do'a khusus yang dibaca oleh khotib pada ilustrasi tersebut adalah doa untuk memohon

- a. rezeki yang halal dan melimpah
- b. keselamatan dunia dan akhirat
- c. diterima amal ibadahnya
- d. diturunkan hujan

28. Perhatikan pernyataan berikut !

- 1) Berpuasa selama empat hari berturut-turut
- 2) Memperbanyak bacaan istigfar
- 3) Salat sunah Tahayat Masjid
- 4) Salat Duha dua rakaat

Amalan-amalan sunah yang dilakukan di sekitar pelaksanaan salat istisqa ditunjukkan oleh nomor

- a. (1) dan (2) c. (1) dan (4)
- b. (1) dan (3) d. (2) dan (3)

29. Perhatikan pernyataan berikut !

- 1) menambah kesempurnaan shalat fardu
- 2) dijamin masuk surga
- 3) meningkatkan derajat keridhaan Allah
- 4) mendatangkan keberkahan dari Allah

Berdasarkan pernyataan diatas, yang termasuk hikmah mengerjakan salat sunah di antaranya adalah

- a. (1), (2), dan (3)
 - b. (1), (2), dan (4)
 - c. (1), (3), dan (4)
 - d. (2), (3), dan (4)
30. Jika ada seseorang beragama Islam yang meninggal dunia, maka pengurusan jenazah merupakan hal yang perlu dilakukan terlebih dahulu. Salat Jenazah hukumnya adalah
- a. Fardu 'Ain
 - b. Fardu Kifayah
 - c. Sunah Muakad
 - d. Sunah Ghairu muakad
31. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) takbir pertama membaca alfatihah
 - 2) ruku empat kali
 - 3) takbir empat kali
 - 4) takbir kedua membaca salawat
 - 5) sujud
- Pernyataan yang menunjukkan rukun salat jenazah adalah nomor ...
- a. (1), (3), dan (4)
 - b. (1), (2), dan (4)
 - c. (1), (2), dan (3)
 - d. (1), (2), dan (5)
32. Allah Swt menegaskan bahwa kebencian terhadap suatu golongan atau individu, janganlah menjadi pendorong untuk bertindak tidak adil. Hal ini menjadi bukti bahwa Islam ...
- a. menjunjung tinggi keadilan
 - b. keras dalam segala hal
 - c. memihak kepada kaum minoritas
 - d. membela kebenaran
33. Perhatikan narasi berikut!
- Daulah Abbasiyah memberikan perhatian yang besar kepada para penerjemah buku. Mereka mendapatkan fasilitas dan sarana yang memadai dari para penguasa untuk mengembangkan kegiatan penerjemahan dan keilmuan. Salah satu diantaranya adalah seorang penerjemah yang bernama Hunayn ibn Ishaq. Fakta tentang sosok yang disebut dalam narasi yang tidak benar adalah...
- a. menerjemahkan buku bahasa Yunani ke bahasa Syiria
 - b. beragama Kristen Nestorian
 - c. berasal dari golongan Sabi'in
 - d. bekerja di bayt al Hikmah
34. Perhatikan narasi berikut!
- Para penguasa Daulah Abbasiyah di masa keemasan memiliki perhatian yang besar terhadap perkembangan Bayt al Hikmah. Mereka menjadikan bayt al Hikmah sebagai pusat ilmu pengetahuan dunia. Khalifah yang bukan merupakan khalifah pada narasi di atas adalah ...
- a. al Rasyid
 - b. al Mansur
 - c. al Makmun
 - d. al Muktasim

35. Perhatikan narasi berikut!

Masa keemasan era Daulah Abbasiyah tidak hanya berbicara tentang kesuksesan umat Islam. Ada peran-peran umat non muslim yang berkontribusi besar terhadap masa keemasan itu. Diantaranya adalah peran para penerjemah yang beragama Kristen Nestorian ataupun kaum 'Sabi'in.

Nilai keteladanan yang terdapat pada narasi tersebut adalah

- a. moderasi umat beragama
- b. toleransi antar umat beragama
- c. keharmonisan intelektual
- d. hubungan antar umat beragama

36. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Menjadi khalifah setelah merebut kekuasaan dari Bani Umayyah
- 2) Nasabnya bersambung sampai Nabi Muhammad saw
- 3) Menjadi khalifah dalam waktu lima tahun
- 4) Pendiri Daulah Abbasiyah

Fakta sejarah tentang Abu al Abbas as Saffah ditunjukkan oleh pernyataan nomor....

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (2), dan (4)
- c. (1), (3), dan (4)
- d. (2), (3), dan (4)

37. Perhatikan pernyataan berikut !

- 1) Diberi nama resmi Madinat al-Salām
- 2) Dijadikan ibu kota pemerintahan pada masa Abu al-Abbas
- 3) Dibangun oleh Khalifah al-Mansur
- 4) Disebut sebagai kota bundar

Fakta sejarah tentang kota Baghdad terdapat pada nomor

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (2), dan (4)
- c. (1), (3), dan (4)
- d. (2), (3), dan (4)

38. Lafal رَلْخَرْ terdapat huruf ro yang berharokat kasroh. maka huruf ro tersebut memiliki bacaan

- a. tafkhim
- b. tarqiq
- c. lam jalalah
- d. idgam

39. hukum bacaan dalam Al-Quran yang berarti membaca huruf ra (ر) dengan tebal disebut

- a. tafkhim
- b. tarqiq
- c. lam jalalah
- d. gunnah

40. Lam jalalah dibaca tafkhim apabila lafaz jalalah tersebut didahului oleh huruf yang berharakat

- a. fathah
- b. kasroh
- c. tasydid
- d. sukun

41. Lam jalalah dibaca tarqiq apabila lafaz jalalah tersebut didahului oleh huruf yang berharakat

- a. fathah
- b. kasroh
- c. sukun
- d. tasydid

42. Lafal قَوْلُهُ هُوَ (Qul huwallahu) adalah contoh bacaan lam jalalah yang dibaca

- a. tafkhim
- c. idgam

- b. tarqiq d. izhar
43. Iman Kepada kitab kitab Allah merupakan rukun iman yang ke
 a. satu c. tiga
 b. dua d. empat
44. Kitab Allah yang wajib kita ketahui jumlahnya ada
 a. dua c. empat
 b. tiga d. lima
45. Rasulullah memiliki sifat wajib yang jumlahnya ada 4, salah satunya adalah amanah yang memiliki arti
 a. cerdas
 b. dapat dipercaya
 c. menyampaikan
 d. jujur
46. Kebalikan dari sifat wajib bagi Rasul adalah
 a. sifat mustahil
 b. sifat jaiz
 c. sifat kizzib
 d. sifat fatonah
47. Rukun iman ada enam, Iman dalam bahasa memiliki arti
 a. pengakuan
 b. keimanan
 c. kesesuaian
 d. pengaduan
48. Jika mayitnya laki laki, maka imam salat jenazah berada dibagian
 a. perut c. tengah
 b. kepala d. kaki
49. Perhatikan pernyataan dibawah ini !
 1) memandikan
 2) menyolatkan
 3) mengkafankan
 4) menguburkan
 Urutan yang betul dalam mengurus jenazah adalah
 a. 1-2-3-4 c. 1-3-2-4
 b. 1-2-4-3 d. 1-4-3-2
50. Usalli sunnatal kusûfil syamsi rak'atini mustaqbilal qiblati lillâhita'âlâ.
 diatas adalah niat salat
 a. jenazah c. gerhana bulan
 b. gerhana matahari d. istisqa

LAMPIRAN VIII Kunci Jawaban

KUNCI JAWABAN	
1. B	45. B
2. D	46. A
3. B	47. A
4. D	48. B
5. A	49. C
6. A	50. B
7. C	
8. C	
9. A	
10. C	
11. C	
12. B	
13. A	
14. B	
15. A	
16. B	
17. C	
18. D	
19. D	
20. A	
21. A	
22. D	
23. C	
24. B	
25. A	
26. D	
27. D	
28. A	
29. C	
30. B	
31. A	
32. A	
33. A	
34. A	
35. C	
36. D	
37. C	
38. B	
39. A	
40. A	
41. B	
42. A	
43. C	
44. C	

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama lengkap : Lailatul Mukaromah
Tempat & Tanggal Lahir : Brebes, 25 Maret 2003
Alamat Rumah : Desa Padakaton, RT 02
RW 02, Kec.
Ketanggungan Kab.
Brebes

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Mafatihul Huda 03 Padakaton
 - b. SMP Negeri 1 Ketanggungan
 - c. SMA Negeri 1 Bulakamba
 - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
 - a. TPQ Mafatihul Huda Padakaton
 - b. Madrasah Diniyyah Mafatihul Huda Padakaton
 - c. Madrasah Murottilil Qur'an Padakaton
 - d. Ma'had Al-Jami'ah Walisongo
 - e. Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Semarang

Semarang, 19 Maret 2025



Lailatul Mukaromah

2103016157

